



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA
PADA SISWA KELAS V SDN GUMUKSARI 03 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Ulan Dwi Nurrohmah

NIM 130210204032

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA
PADA SISWA KELAS V SDN GUMUKSARI 03 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ulan Dwi Nurrohmah

NIM 130210204032

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Sardi dan Ibunda tersayang Sarilah yang berada di desa Sidotentrem Kec. Gambiran Kab. Banyuwangi, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini, serta kakakku Hendrik yang selalu mendoakanku;
- 2) Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang bermanfaat; dan
- 3) Alamamter Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ku banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)¹



¹ <http://posterina.blogspot.com/2015/06/kumpulan-motto-skripsi.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulan Dwi Nurrohmah

Nim : 130210204032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya Bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Januari 2017

yang menyatakan,

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA
PADA SISWA KELAS V SDN GUMUKSARI 03 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Ulan Dwi Nurrohmah
NIM : 130210204032
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 04 Juli 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522198503 1 011

Drs. Sihono, M.Pd
NIP 19520506198303 1 003

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA
PADA SISWA KELAS V SDN GUMUKSARI 03 KALISAT JEMBER**

Oleh

Ulan Dwi Nurrohmah

NIM 130210204032

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :

tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522198503 1 011

Drs. Sihono, M.Pd
NIP 19520506198303 1 003

Anggota I

Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP 19610824198601 1 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember; Ulan Dwi Nurrohmah, 130210204032; 53 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan konsentrasi untuk memperoleh informasi atau memahami isi dari pesan yang disampaikan secara lisan. Kemampuan menyimak yang harus dikuasai siswa kelas V salah satunya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember pada 10 Agustus 2016 terdapat masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah, siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah media gambar cerita berseri. Media ini dapat meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa terhadap cerita yang disimaknya sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses penerapan media gambar cerita berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember, dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat setelah diterapkan media gambar cerita berseri pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendiskripsikan proses penerapan media gambar cerita berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember, dan (2) meningkatkan kemampuan menyimak aktif dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat setelah diterapkan

media gambar cerita berseri pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.

Penelitian ini dilakukan di SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember mulai 22 November 2016 sampai tanggal 30 November 2016. Jenis penelitian ini adalah PTK. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember pada tahun pelajaran 2016/2017.

Penerapan media gambar cerita berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat diawali dengan penjelasan materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita, penyampaian cerita rakyat dengan menggunakan media gambar cerita berseri yang diproyeksikan. Penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat akan menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa, dan melatih kemampuan menyimak aktif yang dimiliki siswa.

Peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media gambar cerita berseri dapat diketahui dari perbandingan skor klasikal hasil belajar siswa prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Berdasarkan hasil tes siklus 1 dan siklus 2, skor klasikal siswa meningkat sebesar 30% dari 40% (prasiklus) menjadi 70% (siklus 1). Siklus 2 juga mengalami peningkatan 15% dari 70% (siklus 1) menjadi 85% (siklus 2).

Saran yang dapat diberikan kepada guru yaitu diharapkan guru mampu menggunakan media gambar cerita berseri sebagai variasi media pembelajaran agar dapat membangkitkan konsentrasi siswa dalam menyimak sehingga kemampuan menyimak siswa akan meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan srata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.,Sc Ph.D., selau Rektor Universitas Jember
- 2) Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 6) Drs. Sihono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 7) Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembahas;
- 8) Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd, selaku Dosen Penguji;
- 9) Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember yang telah memberikan izin penelitian;

- 10) Kedua orang tua penulis, Bapak Sardi, Ibu Sarilah yang penulis hormati dan cintai, terimakasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, doa dan kasih sayang yang diberikan;
- 11) Kedua kakak penulis Hendrik dan Armisyah, serta Moh. Agus Andriyanto S.H yang telah memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 12) Teman-temanku Alvi, Sari, Susi, Fitri dan teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
- 13) Teman-teman KKMT POSDAYA SDN Kebonsari 01 Lya, Febri, Irma, Iis, Norma, dan Agil yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
- 14) Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 04 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN BIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Menyimak.....	6
2.2 Hakikat Media.....	10
2.3 Hakikat Media Gambar Cerita Berseri	15
2.4 Unsur-unsur Intrinsik Cerita	17
2.5 Penerapan Media Gambar Cerita Berseri dalam Pembelajaran	
Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat	18
2.6 Kerangka Berpikir.....	22
2.7 Hipotesis Tindakan	23

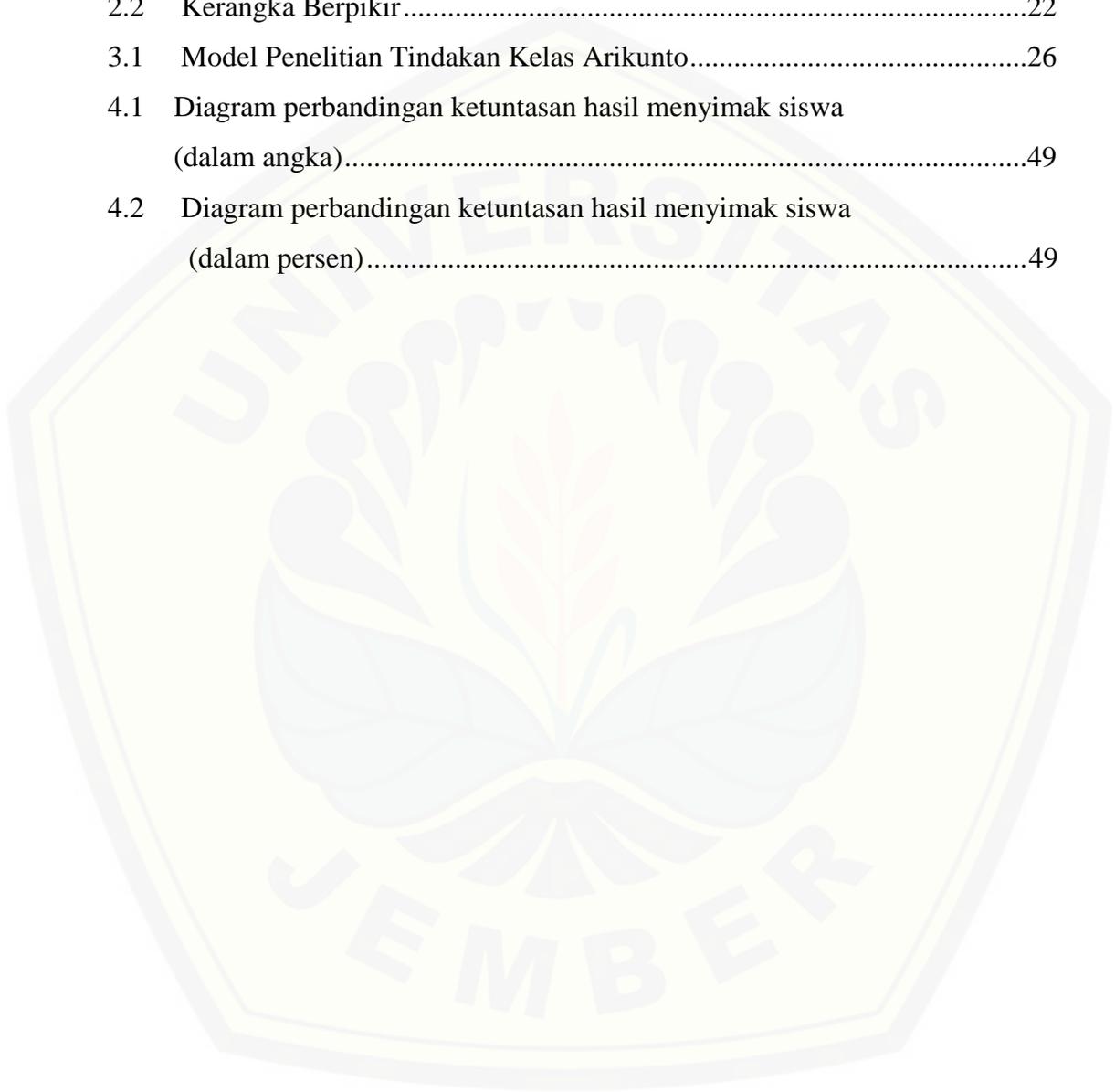
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional	24
3.4 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.5 Rancangan Penelitian.....	26
3.6 Tahap-Tahap Penelitian	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Penerapan Media Gambar Cerita Berseri yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember.....	36
4.2 Peningkatan Kemampuan Menyimak pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember setelah Diterapkan Media Gambar Cerita Beseri	45
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Instrumen Pedoman Penilaian Penskoran	33
3.2 Kategori Persentase Kemampuan Menyimak Siswa.....	35
4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	36
4.2 Hasil kemampuan menyimak cerita rakyat siswa prasiklus.....	46
4.3 Hasil kemampuan menyimak cerita rakyat siswa siklus I	47
4.4 Hasil kemampuan menyimak cerita rakyat siswa siklus II	47
4.5 Perbandingan ketuntasan hasil menyimak cerita rakyat pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II	48

DAFTAR GAMBAR

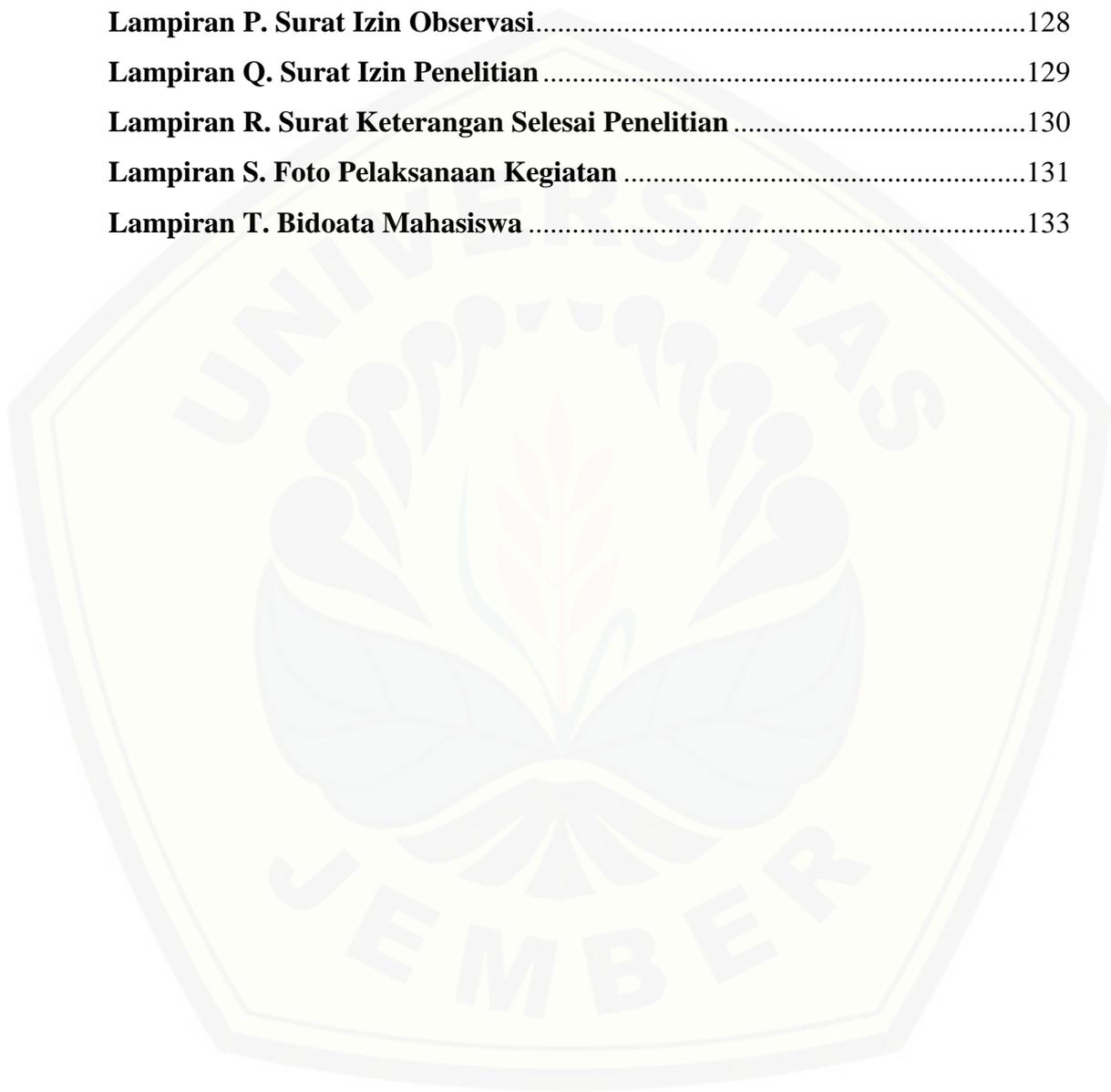
	Halaman
2.1 Media Gambar Cerita Berseri Malin Kundang	16
2.2 Kerangka Berpikir	22
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto.....	26
4.1 Diagram perbandingan ketuntasan hasil menyimak siswa (dalam angka).....	49
4.2 Diagram perbandingan ketuntasan hasil menyimak siswa (dalam persen).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	55
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	57
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru	59
C.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan	59
C.2 Wawancara Guru Setelah Tindakan	61
Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa	63
D.1 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	63
D.2 Wawancara Siswa Setelah Tindakan.....	65
Lampiran E. Hasil Observasi	67
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	67
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1.....	68
E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	69
E.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	70
Lampiran F. Daftar Nama Siswa	71
Lampiran G. Daftar Nilai Siswa	72
Lampiran H. Silabus	74
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	76
Lampiran J. Penilaian Siklus 1	95
J.1 Kriteria Pemberian Skor	95
J.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa	
Siklus 1	96
J.3 Nilai Siswa Siklus 1	98
Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	69
Lampiran L. Penilaian Siklus II	118
L.1 Kriteria Pemberian Skor	118
L.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak	
Siklus II.....	119

L.3 Nilai Siswa Siklus II	121
Lampiran M. Analisis Nilai Siswa	122
Lampiran N. Tes Menyimak Siswa Siklus I	124
Lampiran O. Tes Menyimak Siswa Siklus II	126
Lampiran P. Surat Izin Observasi.....	128
Lampiran Q. Surat Izin Penelitian	129
Lampiran R. Surat Keterangan Selesai Penelitian	130
Lampiran S. Foto Pelaksanaan Kegiatan	131
Lampiran T. Bidoata Mahasiswa	133



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai fungsi dan kedudukan yang cukup penting bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi yang harus dijaga dan dilestarikan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu ditanamkan sejak usia dini. Mengingat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia tersebut, pembinaan bahasa Indonesia untuk meningkatkan penguasaannya perlu dilatih dan dikembangkan. Pelaksanaan pembinaan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan informal dan pendidikan formal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah, sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan formal dirasa cukup efektif dan mempunyai peran penting dalam pembinaan bahasa Indonesia. Pembinaan bahasa Indonesia di sekolah dasar diwujudkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra seseorang (BSNP 2006:119). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menekankan pada keterampilan berkomunikasi oleh siswa, yaitu mampu memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah dasar mencakup 4 aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 1987:2).

Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena sebagian besar waktu yang digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah menyimak. Pada hakekatnya

kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1987:28).

Tujuan utama pembelajaran menyimak adalah melatih siswa memahami bahasa lisan. Untuk menjamin berlangsungnya kegiatan menyimak dengan baik serta efektif, maka guru harus memperhatikan alat penyimak atau pendengaran, situasi lingkungan dan kebahasaan (Santosa, 2003:7:12). Bahkan lebih dari itu, faktor perhatian dan penilaian pun selalu terdapat dalam peristiwa menyimak sehingga diperlukan pemusatan perhatian yang terus-menerus agar siswa sebagai penyimak dapat menangkap isi materi pembelajaran yang disajikan guru.

Dalam penguasaan materi pembelajaran, menyimak memegang peranan yang cukup penting. Menyimak tidak hanya sekedar mendengarkan melainkan penyimak harus menerima, mengevaluasi, menginterpretasi dan mengingat apa yang pembicara katakan. Berdasarkan hal tersebut, maka keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus dilatih dan dikembangkan kepada siswa. Dengan keterampilan menyimak yang baik, siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan guru, memperoleh informasi penting atau untuk berkomunikasi dengan orang lain. Jika siswa tidak bisa menyimak dengan baik maka apa yang disampaikan oleh guru akan sia-sia dan siswa tidak dapat mencapai kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember, diperoleh bahwa nilai pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V masih tergolong rendah, khususnya pada keterampilan menyimak. Skor pencapaian siswa menunjukkan bahwa 60% siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dan 40% mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Rendahnya kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia disebabkan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini terlihat dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan, kurang fokus, bicara dengan

temannya, merasa bosan dalam pembelajaran dan kesulitan menemukan unsur intrinsik cerita. Pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan jika dibantu dengan penggunaan alat atau media pembelajaran yang bervariasi serta pengembangan materi pelajaran yang tidak hanya terpaku pada buku ajar saja.

Pada saat pembelajaran menyimak cerita, terlebih dahulu guru menjelaskan unsur-unsur cerita yang ada dibuku paket siswa dan siswa menyimak penjelasan guru. Setelah itu, siswa menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. Cerita yang digunakan adalah cerita rakyat yang ada pada buku paket siswa. Seluruh siswa memiliki buku paket. Siswa yang ditunjuk oleh guru maju dan membaca cerita rakyat dengan nyaring, sementara itu siswa lain menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. Siswa ditunjuk oleh guru untuk membaca cerita, membaca 3 sampai dengan 4 kalimat dan kalimat selanjutnya dilanjutkan oleh siswa lain yang juga ditunjuk oleh guru. Begitu seterusnya hingga cerita selesai. Setelah menyimak cerita rakyat yang dibacakan oleh temannya, ternyata sebagian besar siswa masih kesulitan mengidentifikasi unsur cerita. Siswa mendapatkan nilai rendah dikarenakan siswa tidak dapat mengingat tokoh-tokoh dalam cerita dan siswa tidak dapat menyebutkan latar ceritadengan lengkap. Beberapa siswa kelas V juga masih mengalami kesulitan untuk menentukan tema dalam cerita yang didengarnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V dalam rangka mengindetifikasi unsur cerita rakyat masih rendah, untuk itu diperlukan sebuah cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V.

Salah satu caranya yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Hal itu dapat dilakukan dengan memilih menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat yang tinggi pada diri siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa akan lebih fokus pada saat pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah disampaikan guru sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak akan sia-sia.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah media gambar cerita berseri. Rohani (dalam Musfiqon, 2012:73)

mengemukakan bahwa media gambar adalah media yang merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Sementara itu, Susanti dan Hariani (2013:3) mengemukakan bahwa gambar berseri ialah gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita secara berurutan. Jadi, media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Penggunaan media gambar cerita berseri dalam konteks ini adalah sebagai sarana pendukung pada saat siswa menyimak cerita. Cerita akan langsung disampaikan dengan menunjukkan gambar cerita berseri yang diproyeksikan secara runtut sesuai dengan isi cerita. Penggunaan media gambar cerita berseri yang diproyeksikan merupakan kombinasi antara melihat dan mendengar, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan lebih bervariasi. Selain dapat meningkatkan perhatian dalam cerita yang disampaikan, isi cerita juga tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diangkat judul “Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penerapan media gambar cerita berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat setelah diterapkan media gambar cerita berseri pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan proses penerapan media gambar cerita berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.
- b. Meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat setelah diterapkan media gambar cerita berseri pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi guru, untuk bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menyimak serta dapat memberikan alternatif untuk memperbaiki pembelajaran yang selama ini digunakan, agar tercipta pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.
- 1.4.2 Bagi lembaga pendidikan atau sekolah terkait, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 1.4.3 Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baca untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut antara lain mencakup: (1) hakikat menyimak; (2) Hakikat media; (3) hakikat media gambar cerita berseri; (4) penerapan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat; (5) kerangka berpikir; (6) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Menyimak

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah dasar mencakup 4 aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 1987:2). Dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menyimak. Pembahasan hakikat menyimak, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian menyimak; (2) proses menyimak; (3) jenis-jenis menyimak; (4) Faktor penentu keberhasilan menyimak; (5) Ciri menyimak ideal; dan (6) menyimak dalam rangka mengidentifikasi unsur cerita. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1.1 Pengertian Menyimak

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang. Kemampuan ini sangat penting karena merupakan dasar sebelum seseorang belajar kemampuan berbahasa yang lain seperti kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis.

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1987:28). Senada dengan pendapat Tarigan, menyimak menurut Hairuddin *et al*(2008:3.5) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan

mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai, dan mereaksi terhadap makna yang disampaikan secara lisan. Pengertian menyimak juga disampaikan oleh Dhieni *et al*(2007:4.6) dalam bukunya yang menyatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta untuk memahami makna komunikasi secara lisan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan konsentrasi untuk memperoleh informasi atau memahami isi dari pesan yang disampaikan secara lisan.

2.1.2 Proses Menyimak

Sebagian besar orang mungkin berpikir bahawa menyimak hanya merupakan kegiatan mendengarkan, namun tidak demikian karena menyimak merupakan suatu proses. Setiap individu yang melakukan aktivitas menyimak perlu melalui beberapa tahap yang pada akhirnya individu tersebut memperoleh informasi ataupun memahami isi dari pesan yang disampaikan secara lisan. Menurut Tarigan (1987:58-59) tahapan dalam menyimak terdiri dari:

a. Tahap mendengar

Pada tahap ini penyimak baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.

b. Tahap memahami

Setelah penyimak mendengar selanjutnya akan muncul keinginan untuk mengerti dan memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.

c. Tahap Menginterpretasi

Penyimak yang baik, yang cermat, dan teliti belum puas jika hanya mendengar dan memahami isi ujaran yang disampaikan pembicara. Penyimak tersebut mulai ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran yang telah didengarnya.

d. Tahap mengevaluasi

Setelah penyimak memahami serta dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak pun mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara. Baik mengevaluasi dari segi keunggulan dan kelemahan maupun kebaikan dan kekurangan pembicara.

e. Tahap menanggapi

Tahap terakhir dalam aktivitas menyimak adalah tahap menanggapi, dalam hal ini penyimak memberi tanggapan, menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Hermawan (2012:36-43) juga menyebutkan tahap-tahap dalam proses menyimak. Tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tahap penerimaan yaitu tahap mendengar dan memperhatikan;
- b. Tahap pemahaman yaitu tahap mempelajari dan memaknai;
- c. Tahap pengingatan yaitu tahap mengingat kembali berbagai pesan yang telah disimak;
- d. Tahap pengevaluasian yaitu tahap menilai dan mengkritisi; dan
- e. Tahap penanggapan yaitu tahap menjawab dan memberikan umpan balik.

2.1.3 Faktor Penentu Keberhasilan Menyimak

Menurut Satrijono (2009:7) faktor penentu keberhasilan dalam menyimak sebagai berikut:

a. Pembicara

Pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan, ide, informasi kepada para pendengar melalui bahasa lisan. Kualitas pembicara, keahliannya, karismanya, dan kepopuleran sangat berpengaruh kepada para pendengarnya. Oleh karena itu, ada sejumlah tuntutan yang dialamatkan kepada pembicara seperti penguasaan materi, berbahasa baik benar, percaya diri, berbicara sistematis, gaya berbicara menarik dan kontak dengan pendengar.

b. Pembicaraan

Pembicaraan adalah materi, isi, pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh seorang pembicara kepada pendengarnya. Pembicaraan yang baik harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti aktual, bermakna dalam pusat pendengar, sistematis dan seimbang.

c. Situasi

Situasi dalam menyimak diartikan segala sesuatu yang menyertai peristiwa menyimak di luar pembicara, pembicaraan dan menyimak. Situasi tersebut sangat berpengaruh dan menentukan keefektifan menyimak. Beberapa yang pantas diperhatikan yang termasuk kategori situasi dalam proses menyimak antara lain: ruangan, waktu, tenang dan peralatan. Peristiwa menyimak yang berlangsung dalam ruangan yang baik, waktu yang tepat, suasana tenang, nyaman dan menyenangkan serta dilengkapi peralatan yang fungsional dapat diharapkan hasil yang efektif.

a. Penyimak

Penyimak adalah orang yang mendengarkan dan memahami isi bahan simakan yang disampaikan oleh pembicara dalam suatu peristiwa menyimak. Dibandingkan dengan faktor pembicara, pembicaraan, situasi maka faktor penyimak adalah faktor terpenting dan paling menentukan keefektifan dalam peristiwa menyimak. Hal-hal yang perlu diperhatikan yang menyangkut diri penyimak antara lain kondisi, konsentrasi, bertujuan, berminat, mempunyai kemampuan linguistik dan nonlinguistik serta berpengetahuan luas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penentu keberhasilan menyimak terdiri dari pembicara, pembicaraan, situasi dan penyimak. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan saling berpengaruh. Siswa akan berhasil dalam menyimak jika keempat faktor tersebut terlibat pada kegiatan menyimak siswa.

2.2 Hakikat Media

Pada bab ini dipaparkan pembahasan untuk hakikat media, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian media; (2) fungsi media; (3) kriteria pemilihan media; dan (4) jenis dan karakteristik media. Berikut adalah setiap uraiannya.

2.2.1 Pengertian Media

Media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2006:3). Pengertian media menurut Rohani (1997:3) adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/saran/alat yang digunakan untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Selanjutnya menurut Daryanto (2010:4), “media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran”.

Pendapat-pendapat tersebut senada dengan pendapat Arsyad (2006:4) yang menyatakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara/saran/alat yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat dalam proses pembelajaran.

2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hermawan (2008:11) dalam pembelajaran media memiliki banyak fungsi/kegunaan, antara lain untuk mengatasi berbagai hambatan dalam proses komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, untuk mengatasi sikap pasif siswa dalam belajar, dan untuk mengatasi keterbatasan fisik kelas.

Secara terperinci Kemp, dkk (dalam Musfiqon, 2012:35) menjabarkan sejumlah beberapa fungsi dari media pembelajaran. Beberapa fungsi tersebut adalah untuk:

- a. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran;

- b. Meningkatkan gairah belajar siswa;
- c. Meningkatkan minat dan motivasi belajar;
- d. Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan;
- e. Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam.

Sedangkan Menurut Levie & Lentz (dalam Arsyad 2006:16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3. Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa fungsi media pembelajaran cukup luas dan banyak. Pada dasarnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran jika penggunaannya sesuai pada porsinya. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar, namun juga dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.

2.2.3 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Arsyad (2006:75) mengemukakan bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Dalam pemilihan media pembelajaran yang baik maka perlu memperhatikan hal-hal dibawah ini.

a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep dan prinsip agar dapat membantu proses pembelajaran secara afektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

c. Praktis, luwes dan bertahan

Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

d. Guru terampil menggunakannya

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.

e. Pengelompokan sasaran

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil/perorangan.

f. Mutu teknis

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik adalah media harus mendukung isi

pelajaran serta media yang dapat membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.4 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai jenis dan karakteristik yang cukup beragam. Mulai dari media pembelajaran yang sederhana dan terjangkau hingga media pembelajaran yang berteknologi tinggi dan mahal. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi.

Musfiqon (2012:70-113) membagi media pembelajaran menjadi 2 jenis yakni: (1) media pembelajaran ditinjau dari tampilan; dan (2) media pembelajaran ditinjau dari penggunaan. Ditinjau dari tampilannya, media dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) media visual; (2) media audio; dan (3) media kinestetik, sedangkan ditinjau dari penggunaannya media dapat dibagi menjadi dua, yaitu: (1) media proyeksi dan (2) non proyeksi.

a. Jenis media ditinjau dari tampilan

1. Media visual

Media visual menurut Munadi (2012:81) adalah “media yang melibatkan indera penglihatan”. Media ini merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Arsyad (2006:91-92) Bentuk visual bisa berupa: (1) gambar *representatif* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (2) *diagram* yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi; (3) *peta* yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (4) *grafik* seperti tabel, grafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

2. Media audio

Dhieni *et al* (2007:4.6) menyatakan bahwa “media audio atau media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan”. Media jenis ini sangat mengandalkan kemampuan

pendengaran dari para penggunanya. Pada saat penggunaan media audio, pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik secara verbal (ke dalam kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Media audio adalah media yang sangat fleksibel, relatif murah dan praktis serta dapat dengan mudah dibawa. Ada beberapa jenis media yang dikelompokkan ke dalam media audio, antara lain: (1) radio; (2) alat perekam pita magnetik; (3) piringan hitam dan (4) laboratorium bahasa.

3. Media Kinestetik

Media kinestetik adalah media yang penggunaan dan pengfungsiannya memerlukan sentuhan antara guru dan siswa atau perlu perasaan mendalam agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik. Biasanya media jenis ini lebih menekankan pada pengalaman dan analisis suasana dalam penerapannya, karena media tidak hanya bersifat fisik saja tetapi lingkungan dan suasana juga bagian dari media pembelajaran.

b. Jenis media ditinjau dari penggunaan

1) Media Proyeksi

Menurut Uno (2011:122), bahwa media proyeksi merupakan media yang dalam penggunaannya diproyeksikan ke layar dengan menggunakan alat khusus yang dinamakan proyektor. Salah satu contohnya seperti penggunaan LCD proyektor.

2) Media non proyeksi

Media non proyeksi adalah media yang penggunaannya tidak memerlukan bantuan alat atau sarana lain dalam penggunaannya. Uno (2011:117) menyebutkan media jenis ini sebagai media pameran atau *displayed* media. Media pembelajaran jenis ini antara lain: (1) wallsheets (peta, diagram, chart, poster); (2) buku cetak; (3) papan tulis; dan sebagainya.

Terkait dengan jenis dan karakteristik media pembelajaran, dalam penelitian ini media pembelajaran yang dipilih yaitu media visual berupa gambar cerita berseri. Media gambar cerita berseri adalah gambar yang *menvisualisasikan* rangkaian isi cerita secara runtut baik tokoh-tokoh dalam cerita maupun latar dalam cerita.

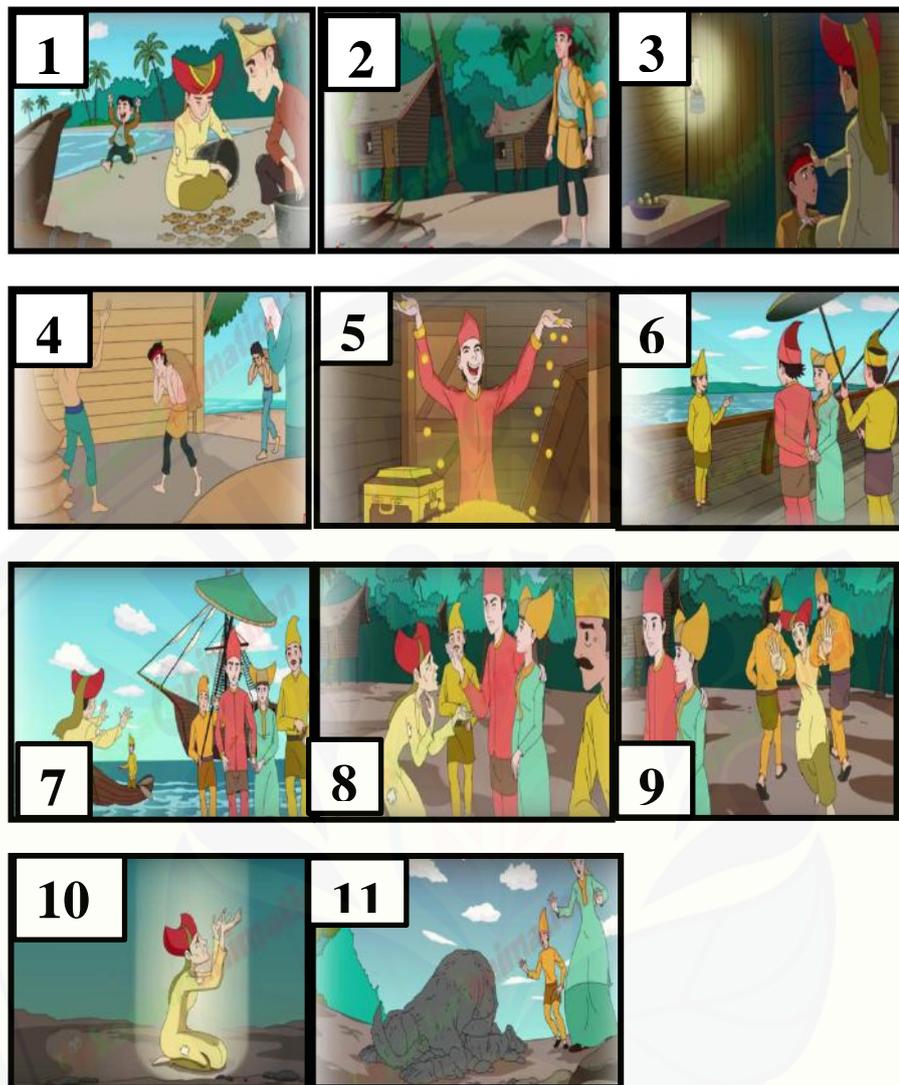
2.3 Media Gambar Cerita Berseri

Uno (2011:119) mendefinisikan gambar sebagai *representasi visual* dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas, atau bahan lain, baik dalam bentuk lukisan, gambar atau foto. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rohani (dalam Musfiqon, 2012:73) menyatakan bahwa media gambar adalah media reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Sementara itu, Arsyad (dalam Musfiqon, 2012:73) mengemukakan bahwa tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Gambar berseri menurut Susanti dan Hariani (2013:3) ialah gambar yang menceritakan suatu rangkain cerita secara berurutan. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Sementara itu, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2011:263) cerita didefinisikan sebagai tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya) baik kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka, sedangkan arti kata seri dan berseri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2011:1287) adalah “rangkaian yang berturut-turut” dan “bersambungan”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar cerita berseri merupakan representasi visual dari rangkaian karangan yang menunturkan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk lukisan, gambar, atau foto yang bersambungan. Media gambar cerita berseri juga dapat diartikan sebagai serangkaian media gambar diam yang secara runtut menggambarkan/memvisualisasikan keseluruhan isi cerita seperti penggambaran tokoh-tokoh dalam cerita dan latar dalam cerita (lihat gambar 2.1)



(Sumber: Kastari Animation)

Gambar 2.1 Cerita berseri Malin Kundang

Hamalik (1994:312) mengemukakan beberapa alasan yang mendasari penggunaan media gambar adalah sebagai berikut.

- 1) Gambar bersifat konkret;
- 2) Gambar mengatasi batas ruang dan waktu;
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia;
- 4) Gambar digunakan dalam memperjelas suatu masalah;
- 5) Gambar mudah didapat dan murah; dan
- 6) Mudah digunakan baik untuk perseorangan maupun kelompok.

Disamping terdapat kelebihan, media gambar juga mempunyai beberapa kelemahan, Daryanto (2010:19) mengemukakan bahwa kelemahan dari media gambar ialah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan pada penglihatan, dan tidak menampilkan unsur *audio* atau *motion*.

2.4 Unsur-unsur Intrinsik Cerita

Menurut Nurgiyantoro (2005: 221-222) unsur intrinsik adalah unsur-unsur cerita fiksi yang secara langsung berada di dalam, menjadi bagian, dan ikut membentuk eksistensi cerita yang bersangkutan. Unsur fiksi yang termasuk dalam kategori unsur intrinsik misalnya adalah tokoh dan penokohan, alur, pengaluran, dan berbagai peristiwa yang membentuknya, latar, sudut pandang, dan lain-lain.

“Tokoh adalah pelaku cerita lewat berbagai aksi yang dilakukan dan peristiwa aksi tokoh lain yang ditimpakan kepadanya. Dalam bacaan cerita anak tokoh dapat berupa manusia, binatang, atau makhluk dan objek lain seperti makhluk halus (peri, hantu) dan tetumbuhan” (Nurgiyantoro, 2005:74-75)

Selanjutnya Lukens (dalam Nurgiyantoro, 2005: 260) menyatakan bahwa secara sederhana tema dapat dipahami sebagai gagasan yang mengikat suatu cerita dan tokoh sebagai pemegang peran atau pelaku dalam sebuah cerita, sedangkan tema diartikan sebagai gagasan utama yang mendasari terciptanya suatu karya.

Nurgiyantoro (2005:249) mengartikan latar (*setting*) sebagai landasan tumpu berlangsungnya berbagai peristiwa dan kisah yang diceritakan dalam cerita fiksi. Latar menunjukkan pada tempat, yaitu lokasi dimana cerita itu terjadi, waktu, yaitu kapan cerita itu terjadi, dan lingkungan sosial budaya, keadaan kehidupan bermasyarakat tempat tokoh dan peristiwa itu terjadi. Sementara itu, moral, amanat, atau pesan menurut Nurgiyantoro (2005:265) adalah sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sesuatu itu selalu berkaitan dengan berbagai hal yang berkonotasi positif, bermanfaat bagi kehidupan manusia, dan mendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka unsur-unsur cerita yang perlu dipahami siswa kelas V sekolah dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 adalah tokoh, tema, latar dan amanat, untuk itu pembahasan unsur cerita

fiksi anak berikut lebih difokuskan terhadap unsur-unsur intrinsiknya saja, khususnya mengenai tokoh, tema, latar, dan amanat dalam cerita.

2.5 Penerapan Media Gambar Cerita Berseri dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Penggunaan media gambar cerita berseri yang diproyeksikan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada kegiatan menyimak dibagi menjadi dua tahap, yaitu: (1) pra pembelajaran; dan (2) pembelajaran. Berikut masing-masing uraiannya.

- 1) Pra Pembelajaran
 - a. Mempersiapkan media gambar cerita berseri yang akan dipakai dalam bentuk *soft file*.
 - b. Mempersiapkan media gambar cerita berseri dengan berbantuan perangkat lunak *microsoft office powerpoint*
 - c. Mempersiapkan ruang kelas, seperti penataan meja yang digunakan untuk meletakkan laptop, sounds dan proyektor;
 - d. Mempersiapkan peralatan/media yang akan digunakan
 - e. Mempersiapkan media gambar cerita berseri yang akan ditampilkan melalui LCD proyektor
 - f. Mempersiapkan siswa dalam posisi duduk yang nyaman.
- 2) Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama • Guru melakukan presensi siswa • Guru mengkondisikan agar siswa siap 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab Salam dan berdoa • Siswa mendengarkan Presensi guru • Siswa menempati tempat duduk 	5 menit

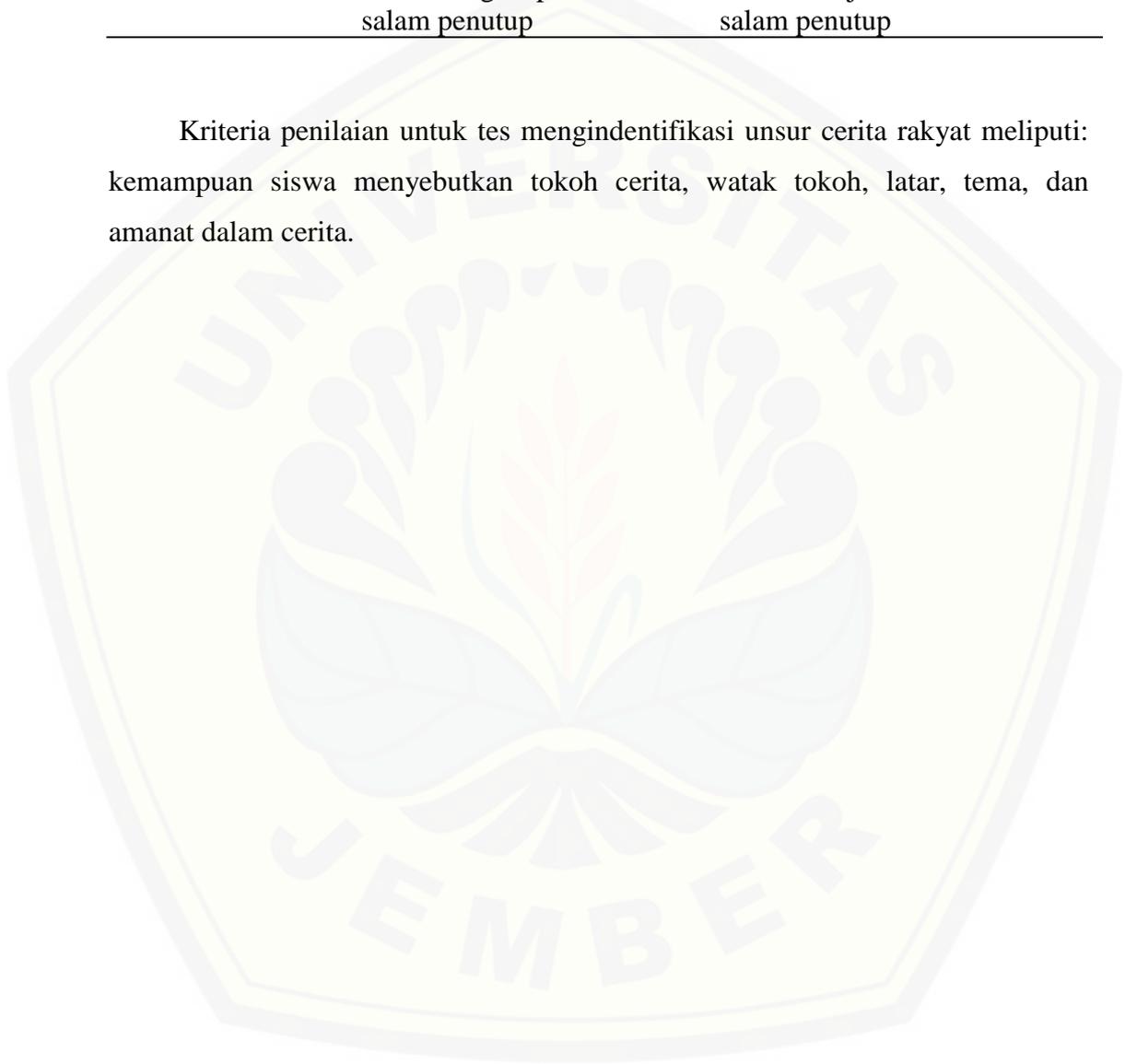
	menerima pelajaran	masing-masing dan mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat “<i>Asal Mula Danau Toba</i>” dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama • Siswa yang belum paham bertanya kepada guru • Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama • Siswa menyimak dengan penuh perhatian dan konsentrasi • Siswa menerima Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa • Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa • Siswa dengan seksama mengoreksi hasil lembar kerja siswa 	

- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas (Setelah siswa paham, maka dilaksanakan tes menyimak)
 - Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang berbeda yaitu cerita rakyat “*Keong Mas*” dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang berbeda pula.
 - Guru membagikan lembar tes kepada siswa
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar tes menyimak tanpa saling membantu satu sama lain
 - Guru berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak
 - Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis
- Siswa bertanya jika ada materi yang belum dimengerti
 - Siswa menyimak cerita dengan penuh perhatian dan konsentrasi
 - Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru
 - Siswa mengerjakan lembar tes tanpa saling membantu satu sama lain
 - Siswa bertanya jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti
 - Siswa mengumpulkan lembar tes dimeja guru
- Penutup**
- Guru dan siswa membuat rangkuman/kesimpulan materi yang dipelajari hari ini
 - Guru melakukan tindak lanjut dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa mengenai materi yang
 - Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dibantu guru
 - Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- 5 menit

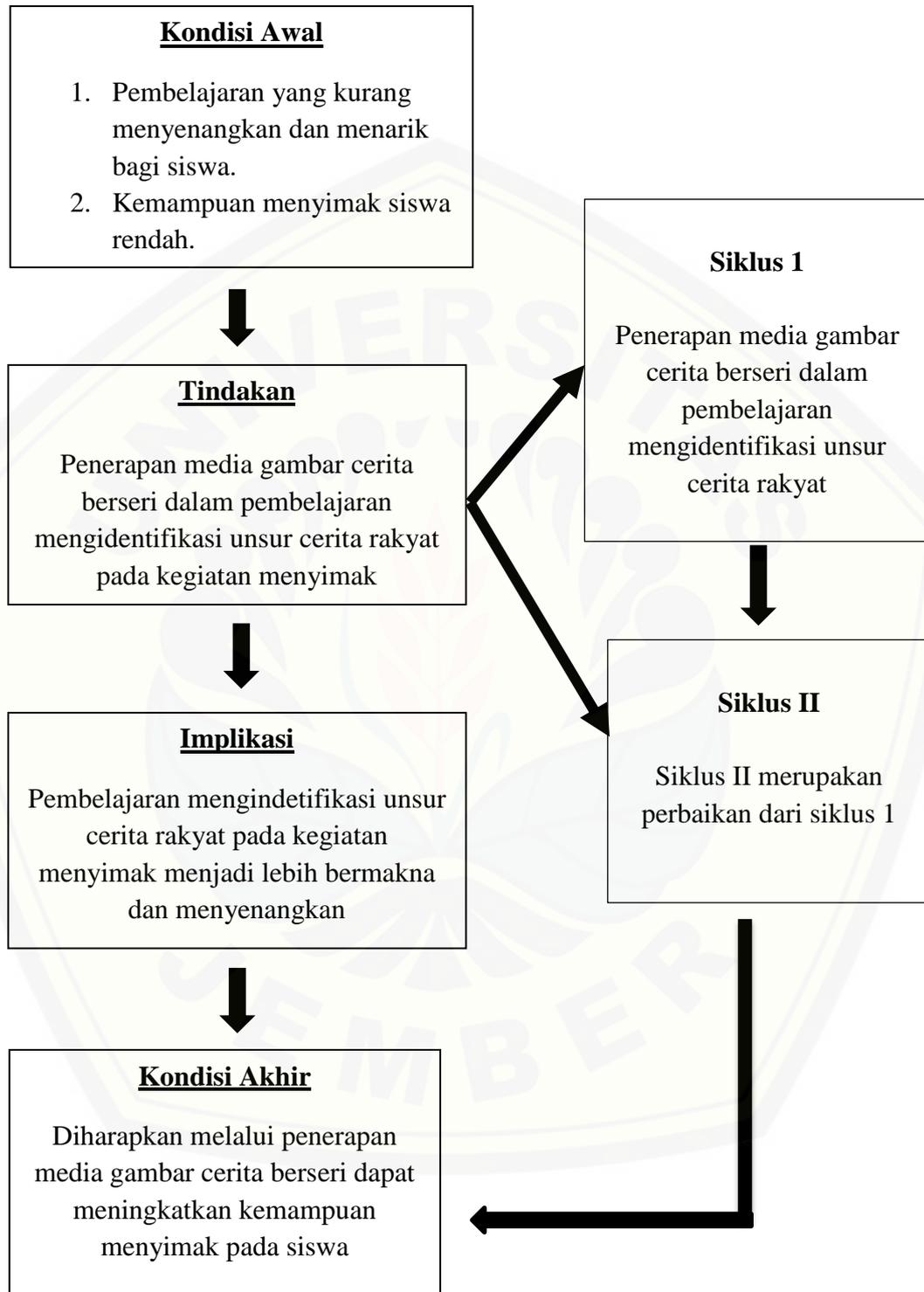
telah dipelajari

- Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap pembelajaran hari ini
 - Guru mengucapkan salam penutup
 - Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru
 - Siswa menjawab salam penutup
-

Kriteria penilaian untuk tes mengidentifikasi unsur cerita rakyat meliputi: kemampuan siswa menyebutkan tokoh cerita, watak tokoh, latar, tema, dan amanat dalam cerita.



2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang ada, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika diterapkan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat, maka diharapkan kemampuan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan desain penelitian; (5) rancangan penelitian; (6) tahap-tahap penelitian; (7) teknik pengumpulan data; dan (8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gumuksari 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Adapun pertimbangan dalam penentuan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember masih rendah.
2. Belum pernah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar cerita berseri.

Waktu penelitian ini direncanakan pada semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2016/2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 siswa, yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Media gambar cerita berseri merupakan serangkaian gambar diam yang secara runtut menggambarkan/menvisualisasikan keseluruhan isi cerita seperti penggambaran tokoh-tokoh dalam cerita dan latar dalam cerita.
- b. Meningkatkan kemampuan menyimak aktif adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember dalam menyimak cerita dengan menggunakan media gambar cerita berseri yang disajikan guru. Peningkatan ini dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tema, tokoh, watak tokoh, latar, dan amanat dalam cerita.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Kemmis dan Mc. Teggart (dalam Muslich, 2011:8) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman, kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

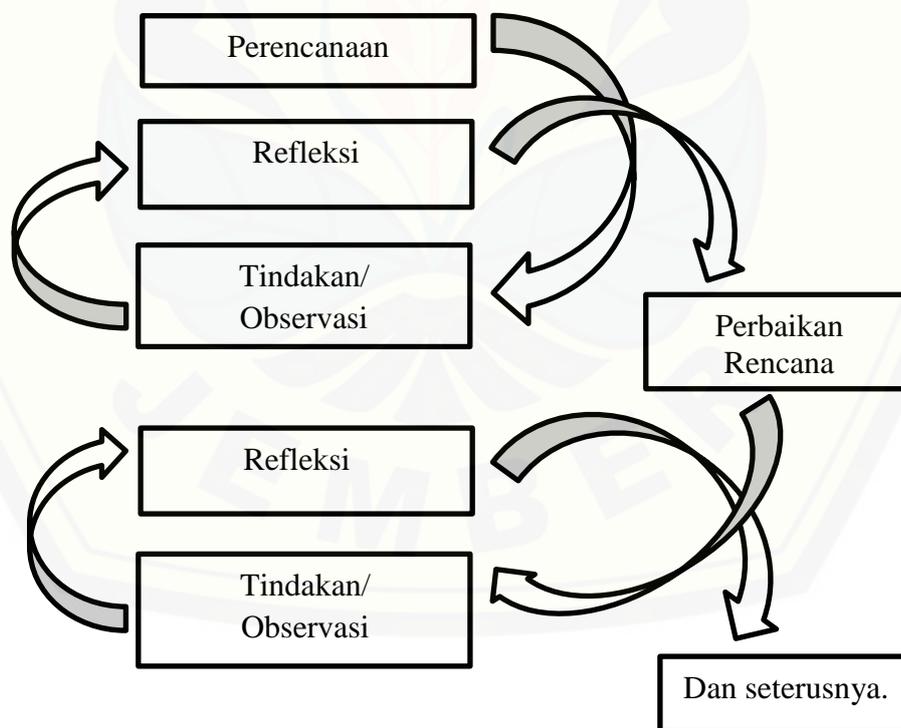
Arikunto *et al* (2015:196) mengemukakan bahwa yang dimaksud PTK adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar-mengajar, yang akan berdampak pada hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar-mengajar yang dilaksanakan seccara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember pada siswa kelas V tahun pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas khususnya pada matapelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menyimak. Harapannya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember tahun pelajaran 2016/2017.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan skema penelitian tindakan kelas Hopkins. Dalam bukunya Arikunto *et al* (2015:194) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observastion and evaluation*), dan melakukan refleksi (*resplecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Jika pada siklus 1 kemampuan menyimak siswa masih belum meningkat, maka dilakukan refleksi dan harus dilaksanakan tindakan berikutnya atau siklus 2. Apabila dalam siklus 2 kemampuan menyimak siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, maka tetap dilakukan refleksi. Refleksi yang dilakukan akan menentukan apakah peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya atau tidak. Alur yang dapat digambarkan di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins (dalam Arikunto, 2015:195)

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa siklus. Pada siklus pertama, jika penelitian tindakan dianggap belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.6.1 Pra Siklus

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum melaksanakan siklus 1. Tujuannya untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan, baik dari guru maupun siswa. Kegiatan-kegiatan dalam tindakan pendahuluan meliputi:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah
- b. Wawancara dengan guru kelas V dan siswa kelas V untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menyimak yang berlangsung sebelumnya.
- c. Meminta data siswa dan dokumen nilai siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.
- d. Penentuan jadwal pelaksanaan penelitian

3.6.2 Siklus 1

Tahap-tahap yang dilakukan diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tindakan-tindakan perencanaan meliputi:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas V untuk KD mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
- 2) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu audio cerita rakyat dan media gambar cerita berseri.

3) Membuat lembar kerja siswa dan lembar tes menyimak beserta kunci jawaban

4) Menyusun pedoman dan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media gambar cerita berseri berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama Guru melakukan presensi siswa Guru mengkondisikan agar siswa siap menerima pelajaran Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab Salam dan berdoa Siswa mendengarkan presensi guru Siswa menempati tempat duduk masing-masing dan mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran Siswa menanggapi apersepsi guru Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	5 menit

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita Siswa diberi kesempatan untuk bertanya Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat "<i>Asal Mula Danau Toba</i>" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan Guru membagikan Lembar Kerja Siswa Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas (Setelah siswa paham, maka dilaksanakan tes menyimak) Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang berbeda yaitu cerita rakyat "<i>Keong Mas</i>" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang berbeda pula. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama Siswa yang belum paham bertanya kepada guru Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama Siswa menyimak dengan penuh perhatian dan konsentrasi Siswa menerima Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru Siswa dengan seksama mengoreksi hasil lembar kerja siswa Siswa bertanya jika ada materi yang belum dimengerti Siswa menyimak cerita dengan penuh perhatian dan konsentrasi 	60 menit

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar tes kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar tes menyimak tanpa saling membantu satu sama lain 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan lembar tes tanpa saling membantu satu sama lain 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan lembar tes dimeja guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat rangkuman/kesimpulan materi yang dipelajari hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dibantu guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tindak lanjut dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap pembelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam penutup 	

c. Tahap pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak di antaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar dan dibantu oleh guru kelas V yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui kendala-kendala yang akan didapatkan dan dialami dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Hasil observasi akan dianalisis untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Dari data observasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis kemudian dapat direfleksikan apakah hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak dengan tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berhasil atau tidak dengan tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi kemampuan menyimak yang dicapai siswa serta kelemahan dan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran. Hasil analisis pada siklus 1 ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk memecahkan perbaikan pada siklus berikutnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi, dan (4) tes. Berikut paparan hal-hal diatas. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung, misalnya tingkah laku siswa waktu belajar, tingkah laku guru saat mengajar, penggunaan media pembelajaran oleh guru, dan bagaimana kemampuan menyimak aktif siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada guru dan beberapa siswa. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah media gambar cerita berseri digunakan. Wawancara sebelum penggunaan media gambar cerita berseri bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak, dan kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara setelah penggunaan media gambar cerita berseri bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media gambar cerita berseri dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Daftar nilai siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember mata pelajaran bahasa Indonesia yang dijadikan acuan sebagai data awal sebelum dilaksanakannya penelitian ini.

3.7.4 Tes

Pada penelitian ini dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa dalam menyimak cerita rakyat setelah menggunakan media gambar cerita berseri. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis berupa lembar kerja siswa dengan 5 pertanyaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar wawancara pada sebelum dan sesudah tindakan. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa pada saat dilaksanakan tindakan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk presentase untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember.

Teknik analisis data dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan tindakan diskor dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Pedoman Penilaian Penskoran

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Total Nilai (100)
		Kesesuaian Tema Cerita (20)	Kesesuaian Tokoh Cerita (15)	Kesesuaian Watak Tokoh (20)	Kesesuaian Latar Cerita (15)	Kesesuaian Pesan Cerita (30)	
1.							
2.							

Keterangan

Kesesuaian tema cerita

- Skor 20 jika tema cerita sesuai dengan cerita
- Skor 15 jika tema cerita kurang sesuai dengan cerita
- Skor 10 jika tema cerita tidak sesuai dengan cerita

Kesesuaian tokoh cerita

- Skor 15 jika tokoh sesuai dengan cerita
- Skor 10 jika tokoh kurang sesuai dengan cerita
- Skor 5 jika tokoh tidak sesuai dengan cerita

Kesesuaian watak tokoh

- Skor 20 jika watak tokoh sesuai dengan cerita
- Skor 15 jika watak tokoh kurang sesuai dengan cerita
- Skor 10 jika watak tokoh tidak sesuai dengan cerita

Kesesuaian latar cerita

- Skor 15 jika latar cerita sesuai dengan cerita
- Skor 10 jika latar cerita kurang sesuai dengan cerita
- Skor 5 jika latar cerita tidak sesuai dengan cerita

Kesesuaian pesan cerita

- Skor 30 jika pesan cerita sesuai dengan cerita
- Skor 20 jika pesan cerita kurang sesuai dengan cerita
- Skor 10 jika pesan cerita tidak sesuai dengan cerita

b. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui apakah penerapan media gambar cerita berseri dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember. Total skor kemampuan menyimak siswa setelah penggunaan media gambar cerita berseri diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

(Purwanto, 2001:102)

Berdasarkan analisis data tersebut, penilaian individu siswa dianggap telah tuntas belajar apabila dapat mencapai tingkat penguasaan minimal nilai tes ≥ 68 .

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, maka dapat diketahui presentase hasil belajar klasikal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase ketuntasan menyimak siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

(Sumber: Depdiknas, 2004 (dalam Hobri, 2007))

Pada penelitian ini target yang akan dicapai dari kemampuan menyimak siswa yaitu adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa secara klasikal dari prasiklus ke siklus-n. Peningkatan kemampuan menyimak aktif siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember secara klasikal yang dilihat dari presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai-nilai rata-rata klasikal.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi dari proses pembelajaran penggunaan media gambar cerita berseri dapat ditafsirkan ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun klasikal digunakan pedoman hasil evaluasi yaitu:

a. Ketuntasan individu atau perorangan

Seorang siswa dikatakan berhasil mencapai ketuntasan belajar apabila telah mencapai taraf penguasaan minimal dengan nilai ≥ 68

b. Ketuntasan klasikal

Suatu kelas dikatakan berhasil mencapai ketuntasan belajar apabila terdapat minimal 70% yang telah mencapai nilai ≥ 68 .

Tabel 3.2 Kategori persentase kemampuan menyimak siswa

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					
		Pra Siklus	(T/BT)	Siklus 1	(T/BT)	Siklus N	(T/BT)
1							
2							
3							
4							
Dst							

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Proses penerapan media gambar cerita berseri terdiri atas 2 siklus. Hasil refleksi pada siklus I adalah siswa kurang mampu menentukan tema dalam cerita, selain itu siswa juga masih bingung dalam membedakan antara amanat dan tema cerita. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II dilakukan pemantapan materi lagi khususnya untuk cara penentuan tema dengan memberikan banyak contoh. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pada siswa saat menentukan dan menuliskan antara kalimat tema dan amanat dalam cerita.
- b. Hasil belajar menyimak dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar cerita berseri yang diproyeksikan. Pada siklus I, siswa yang tergolong tuntas berjumlah 14 siswa atau 70% siswa tuntas secara klasikal. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari prasiklus, dimana hanya 8 siswa yang tergolong tuntas atau 40% siswa tuntas secara klasikal. Pada siklus II, jumlah siswa yang tergolong tuntas berjumlah 17 siswa atau 85% siswa tuntas secara klasikal dan meningkat dari siklus I. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan menyimak cerita rakyat yang dimiliki siswa telah meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

a. Bagi guru

Bagi guru kelas, setelah penelitian ini diharapkan mampu menggunakan media gambar cerita berseri sebagai media pembelajaran agar dapat membangkitkan konsentrasi siswa dalam menyimak sehingga kemampuan menyimak siswa akan meningkat.

b. Bagi Sekolah

Bagi lembaga pendidikan atau sekolah terkait, diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi guru kelas lain di SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember untuk dapat menggunakan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak karena sangat efektif dan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

c. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan sebagai acuan pula untuk mengembangkan penelitian yang tidak sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dhieni, Fridani, Yarmi, dan Kusniaty. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hairuddin, Puspita, Mirizon, dan A. Zahra. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hermawan, H. 2012. *Menyimak (Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan)*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Hermawan, Susilana, Julaeha, dan Sanjaya. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila
- <https://www.youtube.com/watch?v=LqkBzKXDJYE> (Dongeng Cerita Rakyat Malin Kundang – PT. Kastari Sentra Media). Diunduh Jum'at, 02 September 2016
- https://www.youtube.com/watch?v=64qcluea_n4 (Dongeng Cerita Rakyat Keong Mas – PT. Kastari Sentra Media). Diunduh Selasa, 08 November 2016
- https://www.youtube.com/watch?v=_DuYpXaYazc (Dongeng Cerita Rakyat Asal Mula Danau Toba – PT. Kastari Sentra Media). Diunduh Selasa, 08 November 2016

<https://www.youtube.com/watch?v=QRSkuQWvqdQ> (Dongeng Cerita Rakyat Roro Jonggrang – PT. Kastari Sentra Media). Diunduh Selasa, 08 November 2016

<https://www.youtube.com/watch?v=7Z0os8wvZWA> (Dongeng Cerita Rakyat Cindelas – PT. Kastari Sentra Media). Diunduh Selasa, 08 November 2016

MASTER. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Bogor: Hasan Pratama

Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada

Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya

Muslich, M. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara

Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwanto, M. N. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Santosa, P. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Satrijono, Hari. 2009. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Universitas Jember. Jember: Tidak dipublikasikan

Susanti, A., & Hariani, S. 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. [Jurnal Online]. <http://www.scribd.com/doc/147043235/penggunaan-media-gambar-berseri-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-narasi-siswa-kelas-iv-sdn-tambak-kemeraan-kecamatan-krian>. [04 Agustus 2016]

Tarigan, D., dkk. 2005. *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tarigan, H. G. 1987. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Uno, H, B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Penerapan Media Gambar Cerita Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember	1. Bagaimanakah proses penerapan media gambar cerita berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember	1. Penerapan media gambar cerita berseri	1. Media gambar cerita berseri: a. Otentik b. Sederhana c. Ukuran relatif d. Gambar atau foto mengandung gerak atau perbuatan. e. Bersifat runtut dan menggambarkan keseluruhan isi cerita	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember 2. Informan Guru kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember Siswa kelas V SD Negeri	1. Penentuan daerah penelitian: SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember 2. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode Pengumpulan Data: Observasi, dokumentasi,

	<p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat setelah penerapan media gambar cerita berseri pada siswa kelas V SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember?</p>	<p>2. Kemampuan menyimak</p>	<p>2. Kemampuan menyimak :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengar b. Memahami c. Menginterpretasi d. Mengevaluasi e. Menanggapi 	<p>Gumuksari 03 Kalisat Jember</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur/ Kepustakaan</p>	<p>wawancara, dan tes.</p> <p>4. Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Presentase prestasi individual siswa $NP = \frac{R}{SM} \times 100$ b. Presentase prestasi belajar siswa secara klasikal. $E = \frac{n}{N} \times 100\%$
--	--	------------------------------	---	---	--

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

Tabel B.1.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Media pembelajaran yang biasa digunakan guru saat mengajar Bahasa Indonesia	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
2.	Tanggapan guru terhadap media pembelajaran yang biasa digunakan saat mengajar Bahasa Indonesia	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
3.	Tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang biasa digunakan saat mengajar Bahasa Indonesia	Siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
4.	Ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
5.	Kendala yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menyimak	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.1 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar cerita berseri pada setiap siklus.	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
2.	Aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar cerita berseri.	Guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

B.3 Pedoman Dokumen

Tabel B.3.1 Pedoman Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas V	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

Tabel B.4.1 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA GURU**C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

Nama Guru : Supini Ratnawati, S.Pd

NIP : 19610422 198606 2 001

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apakah yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat?	Saya tidak menggunakan media tertentu pada saat pembelajaran menyimak cerita rakyat. Saya mengajak anak-anak untuk mendengarkan cerita. Biasanya saya menggunakan cerita yang ada dibuku paket. Selanjutnya saya menunjuk siswa untuk membaca cerita dengan suara nyaring dan siswa lain menyimak cerita. Setiap siswa saya tunjuk untuk membaca cerita, membaca 3 sampai dengan 4 kalimat, kemudian saya tunjuk siswa lain untuk membaca cerita. Begitu

		seterusnya hingga cerita selesai.
2.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut?	Belum dapat menarik perhatian penuh siswa dan sepertinya banyak siswa yang bosan
3.	Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.
4.	Kendala apakah yang terjadi dalam pembelajaran?	Kendala utama adalah kurang menarik perhatian penuh siswa sehingga siswa merasa bosan dan menimbulkan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan dari siswa, misalnya siswa berbicara dengan teman dan mengganggu teman lainnya yang sedang fokus mengikuti pembelajaran. Sangat sulit untuk membuat siswa memusatkan perhatiannya sehingga hal tersebut membuat hasil belajar siswa rendah.

Jember, 10 Agustus 2016

Pewawancara

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak aktif cerita rakyat.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

Nama Guru : Supini Ratnawati S.Pd

NIP : 19610422 198606 2 001

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak aktif cerita rakyat?	Media gambar cerita berseri sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Media gambar cerita berseri dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus dalam menyimak cerita.
2	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran menyimak berlangsung dengan menggunakan media gambar cerita berseri?	Siswa terlihat memberikan perhatian penuh terhadap bahan simakan atau cerita yang ditayangkan melalui proyektor. Siswa juga terlihat aktif dalam mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
3	Apakah penggunaan media gambar cerita berseri dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa?	Media gambar cerita berseri dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil belajar siswa meningkat cukup signifikan

dari sebelum digunakannya
media gambar cerita berseri
ini

Jember,09 Desember 2016

Pewawancara

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032



LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA SISWA**D.1 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kemampuan menyimak dan kesulitan belajar siswa sebelum penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V SDN Gumuksari 01 Kalisat Jember

Nama Siswa : Ana Milatut Umairah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Cukup suka
2.	Apakah yang biasanya kamu lakukan pada saat pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya menyimak cerita yang dibacakan oleh teman lalu saya mengerjakan soal
3.	Menurut kamu, bagaimanakah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang diterapkan oleh Ibu Ratna selama ini?	Saya merasa bosan

Nama Siswa : Irma Nurholisa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya kurang begitu suka
2.	Apakah yang biasanya kamu lakukan pada saat pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Menyimak cerita dan mengerjakan soal

3.	Menurut kamu, bagaimanakah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang diterapkan oleh Ibu Ratna selama ini?	Membosankan dan membuat saya mengantuk
----	---	--

Nama Siswa : Khoirul Anam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya suka, tapi membosankan
2.	Apakah yang biasanya kamu lakukan pada saat pembelajaran menyimak cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya menyimak cerita dan kadang kalau saya bosan saya berbicara dengan teman saya
3.	Menurut kamu, bagaimanakah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang diterapkan oleh Ibu Ratna selama ini?	Iya masih begitu saja

Jember, 10 Agustus 2016

Pewawancara

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar cerita berseri dalam pembelajaran menyimak aktif cerita rakyat.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

Nama Siswa : Siti Nailatus Sabila

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak aktif cerita rakyat dengan menggunakan media gambar cerita berseri dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Sangat suka. Seakan-akan saya bisa melihat langsung kejadian yang terjadi didalam cerita.
2	Apakah dengan menggunakan media gambar cerita berseri dapat mempermudah untuk menentukan tema, tokoh, watak tokoh, latar, dan pesan dalam cerita rakyat?	Iya, saya dapat menemukan dengan mudah karena saya menyimak dengan baik dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam cerita

Nama Siswa : Mohamad Radit S.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media gambar cerita berseri dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya suka. Saya merasa senang dan pembelajaran menjadi tidak membosankan.
2	Apakah dengan menggunakan media gambar cerita berseri dapat	Iya, saya dapat menemukan dengan mudah karena saya

mempermudah untuk menentukan tema, suka dengan cerita yang tokoh, watak tokoh, latar, dan pesan disampaikan. dalam cerita rakyat?

Nama Siswa : Gege

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media gambar berseri dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya saya sangat suka. Gambarnya sangat menarik dan saya tidak pernah melihat ini sebelumnya.
2	Apakah dengan menggunakan media gambar cerita berseri dapat mempermudah untuk menentukan tema, tokoh, watak tokoh, latar, dan pesan dalam cerita rakyat?	Iya, saya dapat menemukan tema, tokoh, amanat, dan watak tokoh

Jember, 09 Desember 2016

Pewawancara

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

E. LAMPIRAN HASIL OBSERVASI

E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Pra Pembelajaran</i>			
1	Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
<i>Kegiatan Awal</i>			
3	Memberikan apersepsi	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<i>Kegiatan Inti</i>			
5	Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam cerita	√	
6	Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan	√	
7	Meminta siswa menyimak cerita rakyat "Asal Mula Danau Toba" dan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa	√	
9	Membahas Lembar Kerja Siswa secara klasikal	√	
10	Membagikan lembar tes menyimak	√	
11	Meminta siswa menyimak cerita rakyat yang berbeda yaitu cerita "Keong Mas" dan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan.	√	
12	Memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar kerja siswa tanpa saling membantu satu sama lain	√	
13	Berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak	√	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
14	Membuat rangkuman pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita	√	
15	Memberikan refleksi pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita	√	

Jember, 22 November 2016

Observer,



Supini Ratnawati, S.Pd
NIP 19610422 198606 2 001

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Kegiatan Awal</i>			
1	Duduk ditempatnya masing-masing	√	
2	Menjawab pertanyaan apersepsi	√	
<i>Kegiatan Inti</i>			
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita	√	
4	Bertanya jika ada hal yang belum dipahami mengenai unsur-unsur intrinsik cerita	√	
5	Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan	√	
6	Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√	
7	Menyimak cerita "Asal Mula Danau Toba" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
8	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	√	
9	Bertanya jika ada hal yang belum dipahami	√	
10	Menyimak cerita selanjutnya yang berbeda yaitu cerita "Keong Mas" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
11	Mengerjakan lembar tes menyimak	√	
12	Mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis	√	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
13	Berpartisipasi membuat rangkuman pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita bersama guru	√	
14	Merespon refleksi pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita dari guru	√	

Jember, 22 November 2016
Observer,



Supini Ratnawati, S.Pd
NIP 19610422 198606 2 001

Observer,



Nur Alvi Anazmah
NIM 130210204009

Observer,



Sari Maulida C.N
NIM 130210204010

E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Pra Pembelajaran</i>			
1	Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
<i>Kegiatan Awal</i>			
3	Memberikan apersepsi	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<i>Kegiatan Inti</i>			
5	Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam cerita	√	
6	Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan	√	
7	Meminta siswa menyimak cerita rakyat "Cindelaras" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa	√	
9	Membahas Lembar Kerja Siswa secara klasikal	√	
10	Membagikan lembar tes menyimak	√	
11	Meminta siswa menyimak cerita yang berbeda yaitu cerita "Roro Jonggrang" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan.	√	
12	Memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar kerja siswa tanpa saling membantu satu sama lain	√	
13	Berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak	√	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
14	Membuat rangkuman pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita	√	
15	Memberikan refleksi pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita	√	

Jember, 30 November 2016

Observer,



Supini Ratnawati, S.Pd
NIP 19610422 198606 2 001

E.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Kegiatan Awal</i>			
1	Duduk ditempatnya masing-masing	√	
2	Menjawab pertanyaan apersepsi	√	
<i>Kegiatan Inti</i>			
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita	√	
4	Bertanya jika ada hal yang belum dipahami mengenai unsur-unsur intrinsik cerita	√	
5	Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan	√	
6	Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√	
7	Menyimak cerita rakyat "Cindelas" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
8	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	√	
9	Bertanya jika ada hal yang belum dipahami	√	
10	Menyimak cerita selanjutnya yang berbeda yaitu cerita "Roro Jonggrang" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan	√	
11	Mengerjakan tes menyimak	√	
12	Mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis	√	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
13	Berpartisipasi membuat rangkuman pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita bersama guru	√	
14	Merespon refleksi pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita dari guru	√	

Jember, 30 November 2016

Observer,



Supini Ratnawati, S.Pd
NIP 19610422 198606 2 001

Observer,



Nur Alvi Anazmah
NIM 130210204009

Observer,



Sari Maulida C.N
NIM 130210204010

LAMPIRAN F. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN GUMUKSARI 03 KALISAT
JEMBER**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Abdus Salam	√	
2	Ana Milatul Umairoh		√
3	Ana Sofirotul		√
4	Bunga Silvianingsing		√
5	Evi Ulyana Hanafiah		√
6	Irma Nurholisa		√
7	Khoirul Anam	√	
8	Kisfatur Hasanah		√
9	Mohamad Fatih Habibul K.	√	
10	Mohamad Haril Mastuki	√	
11	Mohamad Herus Solihin	√	
12	Mohamad Radit S.	√	
13	Mohamad Zakil Muhlisin	√	
14	Muhamad Yazit	√	
15	Musyarofah		√
16	Nadia Azkal Uyu'un		√
17	Siti Nailatus Sabila		√
18	Iwan Kulyanto	√	
19	Mohamad Solihin	√	
20	Gege	√	
Jumlah Siswa		11 orang	9 orang

Sumber: dokumen kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

LAMPIRAN G. DAFTAR NILAI ULANGAN BAHASA INDONESIA**Nilai Prasiklus Bahasa Indonesia****Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember****Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Abdus Salam	68	50		√
2	Ana Milatul Umairoh	68	80	√	
3	Ana Sofirotul	68	60		√
4	Bunga Silvianingsing	68	50		√
5	Evi Ulyana Hanafiah	68	80	√	
6	Irma Nurholisa	68	70	√	
7	Khoirul Anam	68	50		√
8	Kisfatur Hasanah	68	70	√	
9	Mohamad Fatih Habibul K.	68	80	√	
10	Mohamad Haril Mastuki	68	40		√
11	Mohamad Herus Solihin	68	50		√
12	Mohamad Radit S.	68	70	√	
13	Mohamad Zakil Muhlisin	68	60		√
14	Muhamad Yazit	68	50		√
15	Musyarofah	68	80	√	
16	Nadia Azkal Uyu'un	68	60		√
17	Siti Nailatus Sabila	68	90	√	
18	Iwan Kuliyanto	68	40		√
19	Mohamad Solihin	68	50		√
20	Gege	68	60		√
Jumlah				8	12

$$\begin{aligned}\text{Presentase kemampuan menyimak siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{20} \times 100\% \\ &= 40\%\end{aligned}$$



LAMPIRAN H. SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi : *Mendengarkan*

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh		
<i>Mendengarkan</i> 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	1.2.1 Mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerita 1.2.2 Mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang	1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru 2. Siswa menyimak cerita rakyat	Unsur Intrinsik cerita	Tes	Tulis Essay	1. Ada berapa tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? Sebutkan beserta wataknya!	2 x 35 menit	1. Media : Gambar cerita berseri.

	didengarnya	<p>yang disajikan guru dengan menggunakan media gambar cerita berseri dengan penuh perhatian</p> <p>3. Siswa mengerjakan tes menyimak selama 30 menit tanpa saling membantu .</p> <p>4. Siswa mengumpulkan lembar tes ketika waktu sudah habis</p>				<p>2. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut?</p> <p>3. Sebutkan tema dari cerita rakyat yang telah kamu simak?</p> <p>4. Menurutmu, pesan/amanat apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?</p>	<p>2. Sumber belajar: MASTER Bahasa Indonesia Kelas V, penerbit CV Hasan Pratama</p>
--	-------------	--	--	--	--	---	---

LAMPIRAN I. RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Fokus : Menyimak
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi*Mendengarkan*

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar*Mendengarkan*

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

III. Indikator

- 1.2.1 Mampu menjelaskan unsur-unsur instrinsik cerita
- 1.2.2 Mampu mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat yang didengarnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerita dengan benar.

2. Setelah menyimak dan memperhatikan cerita dengan menggunakan media gambar cerita berseri, siswa mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan benar.

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur Instrinsik cerita
- Cerita Rakyat Asal Mula Danau Toba
- Cerita Rakyat Keong Mas

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab Salam dan berdoa 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan presensi guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan agar siswa siap menerima pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempati tempat duduk masing-masing dan mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi apersepsi guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang belum paham bertanya kepada guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat "<i>Asal Mula Danau Toba</i>" dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dengan penuh perhatian dan konsentrasi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan seksama mengoreksi hasil lembar kerja siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas (Setelah siswa paham, maka dilaksanakan tes menyimak) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada materi yang belum dimengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang berbeda yaitu cerita rakyat "<i>Keong Mas</i>" dengan memperhatikan gambar cerita berseri 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita dengan penuh perhatian dan konsentrasi 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	yang berbeda pula.		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar tes kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar tes menyimak tanpa saling membantu satu sama lain 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan lembar tes tanpa saling membantu satu sama lain 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan lembar tes dimeja guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat rangkuman/kesimpulan materi yang dipelajari hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dibantu guru 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tindak lanjut dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	pembelajaran hari ini		
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam penutup	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam penutup	

VIII. Media dan sumber belajar

1. Media : Gambar cerita berseri
2. Sumber belajar : MASTER Bahasa Indonesia Kelas V SD, penerbit CV Hasan Pratama

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Jenis : Tes Tulis

Jember, 22 November 2016

Peneliti

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

LAMPIRAN RPP. MATERI UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERITA

1. Tema

Tema merupakan pokok pikiran yang menjadi dasar cerita. Tema cerita bersumber dari berbagai pengalaman hidup. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

Contoh tema cerita:

- a. Persahabatan;
- b. Keluarga;
- c. Percintaan;
- d. Kritik sosial; dan
- e. Pendidikan

2. Tokoh cerita

Tokoh cerita merupakan pemeran atau pelaku dalam cerita. Adadua jenis tokoh, yaitu:

a. Tokoh Protagonis

Merupakan tokoh di dalam cerita yang membuat kita kagum karena ucapan dan kelakuannya atau tokoh yang disukai oleh pembaca.

b. Tokoh Antagonis

Merupakan tokoh di dalam cerita yang karena ucapan dan kelakuannya tidak disukai oleh pembaca.

3. Latar Cerita

Latar cerita merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Ada tiga jenis latarm yaitu:

a. Latar tempat

Merupakan keterangan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita, miasalnya di istana, di gunung, di hutan, dll.

b. Latar waktu

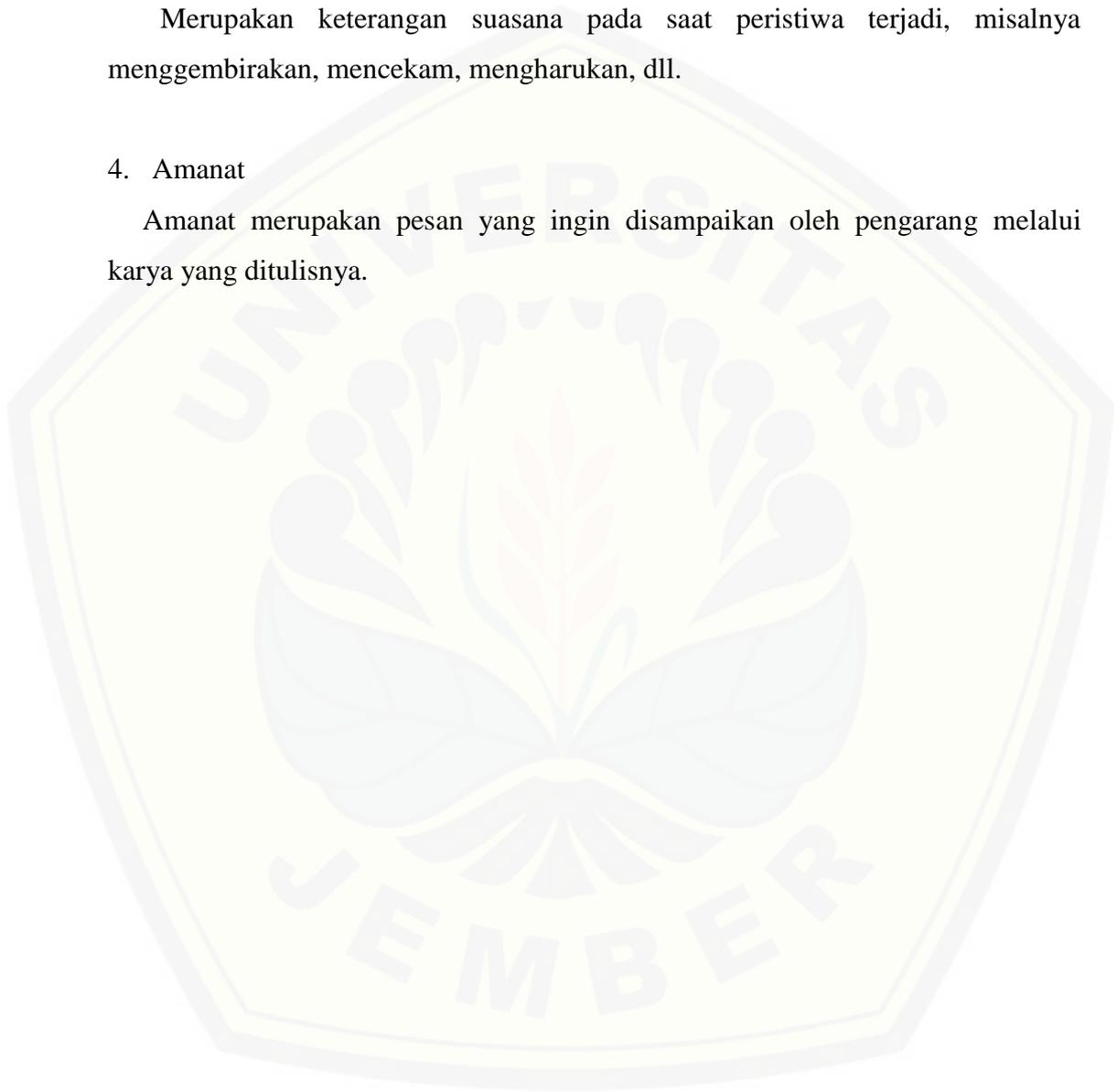
Merupakan keterangan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita, misalnya pagi hari, siang hari, pukul 17.00, dll.

c. Latar suasana

Merupakan keterangan suasana pada saat peristiwa terjadi, misalnya mengembirakan, mencekam, mengharukan, dll.

4. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya yang ditulisnya.



LAMPIRAN RPP. CERITA RAKYAT ASAL MULA DANAU TOBA

Disebuah lembah daerah Sumatera, hiduplah seorang petani bernama Toba. Ia seorang petani yang sangat rajin. Namun sayang, hasil kebunnya tidak berhasil dan dia kelaparan. Karena lapar ia pergi memancing disungai. Lama sekali ia menunggu hingga ia putus asa. Saat Toba memutuskan untuk pulang tiba-tiba ada yang menarik upannya, toba kegirangan dan menarik pancingnya. “Wah ada ikan besar” seru toba, benar saja diujung talinya tersangkut ikan besar bersisik emas. Toba segera membawa ikan besar itu untuk dimasak dirumah. Sampai di rumah, Toba kecewa karena kayu bakarnya telah habis. Kemudian ikan itu pun diletakan di dalam baskom dan Toba pergi mencari kayu bakar ke ladang. “Aku akan makan enak hari ini: seru toba sambil membawa kayu bakar ke belakang rumahnya.

Api sudah mulai menyala namun saat Toba hendak mengambil ikan itu. Alangkah terkejutnya ikan itu sudah lenyap dan yang ada hanya berkeping-keping uang emas. Namun saat toba membuka pintu kamar, alangkah terkejutnya dia, seorang perempuan tinggi semampai sedang menyisir rambutnya di depan cermin. Wah alangkah cantiknya perempuan ini, “heii.. siapa kah engkau” tanya Toba. Perempuan itu membalikan badan dan Toba semakin terpesona belum pernah melihat perempuan secantik dia. “aku lah jelmaan ikan yang kamu tangkap tadi, sementara keping uang mas tadi adalah sisik-sisik ku” kata perempuan itu, Toba terbengong-bengong, perempuan itu tersenyum “aku dikutuk oleh dewata menjadi ikan, tapi berkat engkau kutukan itu hilang, mari kita ke dapur akan ku masakan makanan kamu pasti lapar”. Toba hanya menurut ketika perempuan itu mengajaknya ke dapur. Dengan cekatan perempuan itu menyiapkan makanan, Toba sangat takjub dengan kelihaiannya perempuan itu di dapur. Ia berkata dalam hati “seandainya dia mau jadi istriku” rupanya si perempuan itu bisa membaca hati keinginan Toba. “aku mau menjadi istrimu tapi aku punya satu syarat kata perempuan itu setelah Toba selesai makan. Toba sangat terkejut mendengar perkataannya, katakan apa syaratnya kata Toba. Jika kita menikah nanti jangan

pernah mengungkit asal mulaku sebagai seorang ikan aku tidak akan menanggung akibatnya jika kamu melanggarnya. Toba menyanggupinya, baginya itu syarat yang mudah.

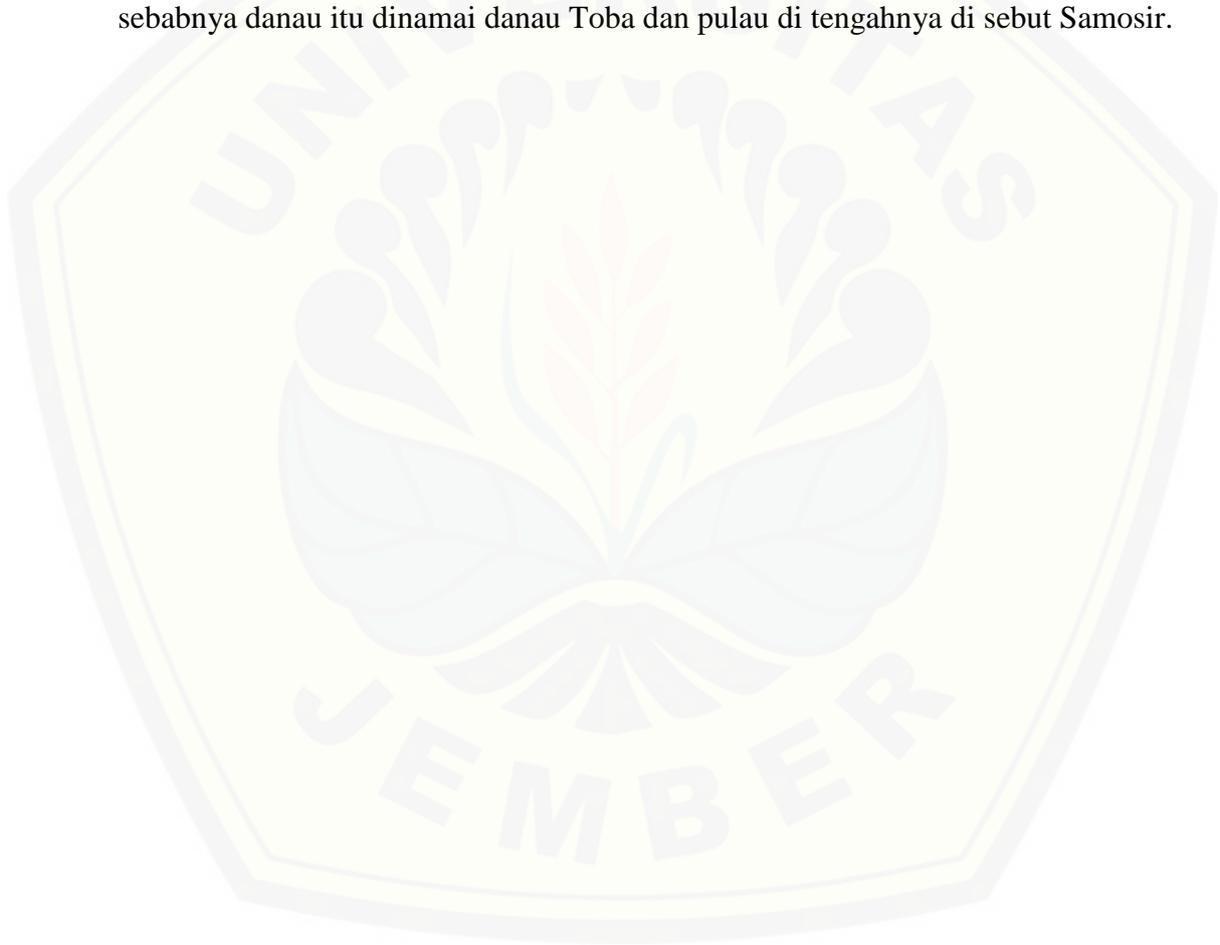
Toba dan perempuan itu akhirnya menikah. Toba semakin bekerja keras di ladang untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Istrinya mengandung, toba sangat bahagia dan ia tidak sabar menunggu kelahiran anaknya. Tidak lamakemudian seorang bayi laki-laki lahir. Toba memberinya nama samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak nakal dan pemalas. Kerjanya hanya main-main dan kluyuran. Toba masih berusaha bersabar dengan kelakuan samosir. Jika Toba bekerja di ladang Samosir tidak mau mengantar makanan ke ladang. Akhirnya istrinya sendiri yang mengantarkan makanan itu kepada Toba. "istriku jangan memanjakan anak kita Samosir, jika terus dimanjakan maka ia akan tambah nakal" kata Toba, "bersabarlah kanda, suatu saat nanti samosir akan menyadarinya" kata istri Toba. "aku sudah cukup bersabar dinda, tapi kesabaran itu ada batasnya "kata Toba". Suatu hari istri Toba membujuk Samosir untuk mau mengantar makanan ke ladang untuk Toba. Semula Samosir tidak mau tetapi ibunya terus membujuknya akhirnya Samosir mau. Namun di tengah jalan Samosir malah bermain bersama teman-temannya. Selesai bermain Samosir merasa lapar. Ia pun memakan makanan yang seharusnya untuk ayahnya, Samosir hanya menyisakan sedikit makanan. Di ladang Toba tidak sabar menunggu makanan yang tidak kunjung datang. Ia sudah sangat lapar apalagi pagi tadi tidak sempat sarapan karena banyak sekali pekerjaan yang dilakukannya hari ini.

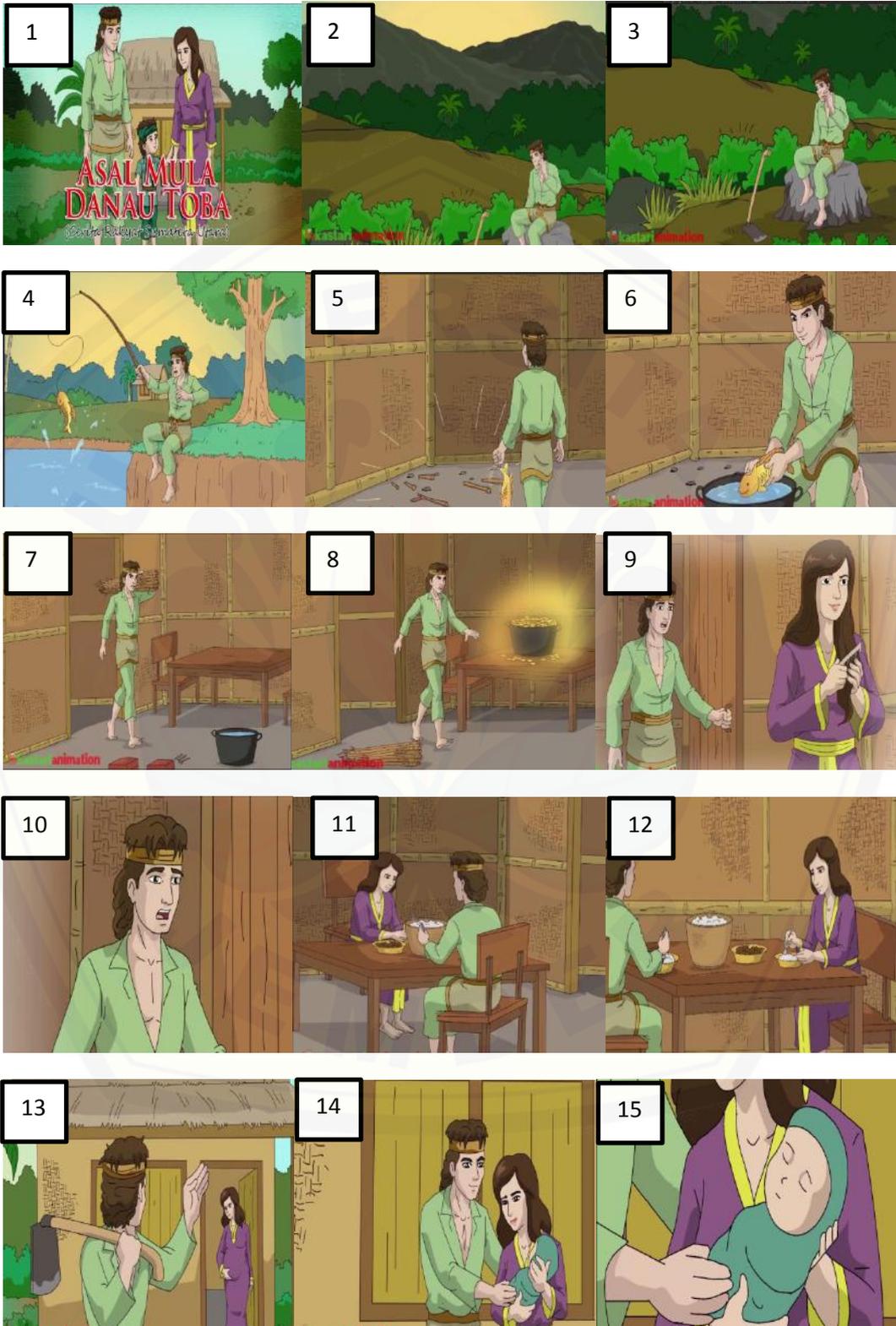
Di kejauhan Samosir datang dengan berlari-lari, Samosir tidak menjawab langsung memberikan rantang berisi makanan. Betapa terkejutnya Toba sebab hanya menemukan sisa makanan yang sedikit sekali. Kemarahan Toba tidak terbendung lagi tanpa sadar ia mengucapkan pantangan yang dulu disyaratkan istrinya. Toba memukul Samosir hingga menangis kencang. Samosir berlari menuju rumah. Sesampainya di rumah Samosir mengadu kepada ibunya. Istri toba merasa sedih karena toba telah mengungkit asal usulnya kemudian ia menyuruh

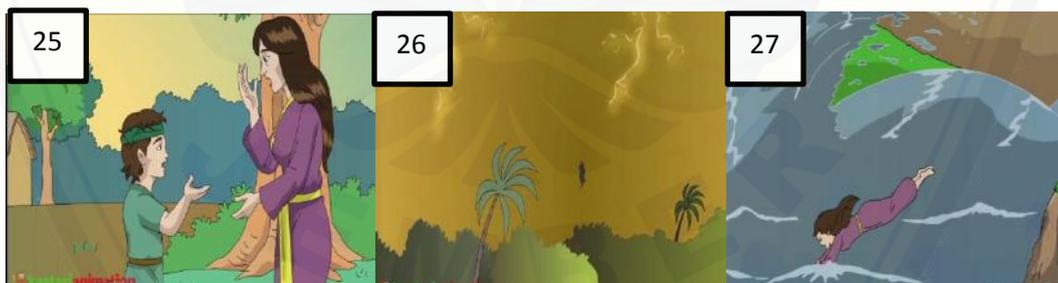
Samosir berlari ke atas bungkit. Samosir menurut, maka segeralah langit berwarna gelap dan petir menyambar-nyambar.

Tiba-tiba air bah muncul dari arah sungai, istri Toba tiba-tiba meloncat ke dalam air bah dan seketika menjadi ikan kembali. Toba yang bekerja di ladang terkejut karena tiba-tiba air bah datang. Dia tidak sempat melarikan diri. Toba hanyut dan tenggelam dalam air bah. Segera saja air bah mengenangi seluruh lembah dan hanya menyisahkan pucuk bukit di tengahnya. Di bukit itu Samosir sembunyi, namun saat air bah menjadi danau, Samosir pun menjadi pulau. Itulah sebabnya danau itu dinamai danau Toba dan pulau di tengahnya di sebut Samosir.



GAMBAR CERITA BERSERI ASAL MULA DANAU TOBA





LAMPIRAN RPP. CERITA RAKYAT KEONG MAS

Disebuah kerajaan makmur bernama Kerajaan Daha hiduplah seorang raja. Ia mempunyai dua orang putri bernama Dewi Galuh dan Candra Kirana. Mereka berdua cantik, namun Candra Kirana lah yang paling cantik. Mereka berdua putri raja, namun Candra Kirana lah yang paling disayang rakyatnya. Selain parasnya yang cantik hatinya juga jelita, sementara dewi galuh selalu iri dengan kakaknya. Lama-lama rasa iri itu menjadi rasa benci.

Tubuhlah kedua putri itu menjadi dewasa. Raja Kertamarta melihat Candra Kirana sudah waktunya menikah. Ayahnya ingin menjodohkan Candra Kirana dengan Raden Inu Kertapati. Candra Kirana mengangguk setuju karena ia selalu patuh kepada ayahnya. Dewi Galuh yang mendengar pembicaraan ayah dan kakaknya menjadi marah. Sudah lama ia menaruh hati kepada Raden Inu Kertapati pewaris tatah Kerajaan Kahuripan. Pupus sudah harapannya menjadi permaisuri. Kemarahannya membuatnya gelap mata. Dia pun pergi menemui nenek sihir untuk membuat rencana menyingkirkan Candra Kirana.

Suatu hari Candra Kirana berjalan-jalan di tepi pantai, ia sangat gembira dengan rencana ayahnya. Sebenarnya Candra Kirana juga menaruh hati dengan Raden Inu Kertapati. Keinginan hatinya tidak bertepuk sebelah tangan. Sebentar lagi Raden Inu Kertapati akan melamarnya sebagai permaisuri.

Saat Candra Kirana sedang asyik bermain, tiba-tiba munculah nenek sihir. Nenek sihir itu tertawa dengan suara yang mengerikan. Nenek sihir itu komat komit dan meretangkan tangannya dan mengutuk Candra Kirana menjadi seekor Keong Mas. Jerit Candra Kirana, namun tidak ada yang mendengar suara jerit tangisnya. Candra Kirana sudah menjadi seekor Keong Mas. Tiba-tiba ombak besar menerjang dan menyeret Keong Mas. Sementara itu di istanah Dewi Galuh menyebarkan berita bohong jika Candra Kirana melarikan diri karena tidak mau dinikahkan dengan Raden Inu Kertapati.

Nun jauh diseberang, seorang nenek tua sedang mencari ikan dengan jaring tuanya. Ia terkejut, karena seekor Keong Mas tersangkut di jaringnya. Dia pun membawa pulang Keong Mas itu untuk dipelihara. Ketika nenek tua pergi

mencari ikan keesokan harinya, Keong Mas berubah wujud menjadi Candra Kirana. Sebagai ucapan terimakasih karena telah menyelamatkan jiwanya, Candra Kirana membersihkan rumah nenek tua itu. Selain itu ia juga memasak makanan untuknya. Setelah tugasnya selesai Candra Kirana berubah wujud menjadi Keong Mas kembali.

Sepulangnya dari mencari ikan, nenek tua itu terkejut. Sebab rumahnya sudah bersih dan tersedia makanan di meja makan. Kejadian aneh itu berulang setiap hari. Karena penasaran nenek tua itu tidak mencari ikan, tetapi mengintip dari luar rumah. Ternyata ia melihat keajaiban, Keong Mas berubah menjadi perempuan cantik. Nenek tua itu langsung masuk rumah dan Candra Kirana terkejut. Ia pun menceritakan semuanya kepada nenek tua itu.

Sementara itu, Raden Inu Kertapati tidak percaya jika Candra Kirana pergi begitu saja. Ia menyamar sebagai rakyat biasa dan mengembara mencari Candra Kirana. Rencana itu diketahui oleh Dewi Galuh dan memerintahkan nenek sihir untuk menggagalkan pencarian Raden Inu. Nenek sihir berubah wujud menjadi burung gagak yang bisa bicara. Raden Inu yang sakti, mencium gelagat yang tidak baik. Ia heran karena burung gagak itu membawanya ketempat yang jauh nan sepi. Raden Inu kertapati yang sakti merasa jengkel lalu memukul gagak itu dengan tongkatnya. Seketika gagak itu robah dan berubah menjadi nenek sihir.

Raden Inu semakin membulatkan tekadnya untuk mencari Candra Kirana. Dia terus mengembara sampai bekalnya habis dan ia sampai di desa di tempat nenek tua itu tinggal. Saat hendak meminta makan di rumah nenek tua itu, betapa terkejutnya saat melihat Candra Kirana yang sedang memasak. Raden Inu segera masuk rumah dan terkjutlah Candra Kirana. Saat itu juga, patahlah kutukan nenek sihir jahat. Candra Kirana tidak akan lagi berubah wujud menjadi keong mas untuk selamanya.

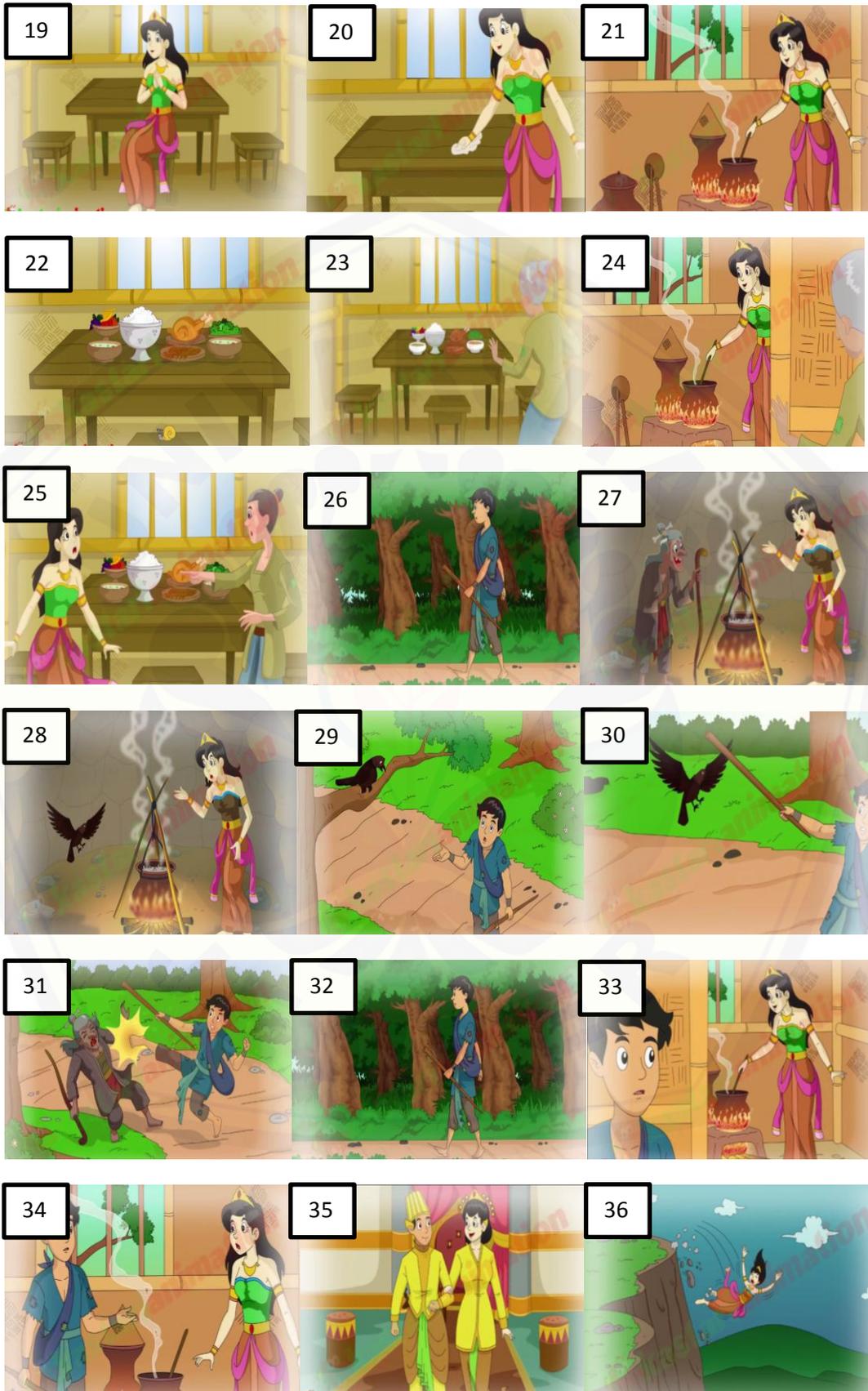
Akhirnya Raden Inu Kertapati dan Candra Kirana menikah. Si nenek tua yang sudah menyelamatkan Candra Kirana di boyong ke istanah. Lalu bagaimana dengan nasib Dewi Galau yang jahat. Ketika ia mendengar candra kirana kembali dan menerima kabar nenek sihir itu telah mati. Dewi galuh ketakutan, ia pun

melarikan diri karena takut di hukum. Namun sayang dalam pelariannya, Dewi Galuh terperosok ke dalam jurang dan meninggal dunia.



GAMBAR CERITA BERSERI KEONG MAS





LAMPIRAN RPP. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1**LEMBAR KERJA SISWA**

Bidang Studi : B. Indonesia Nama :

Kelas : V Absen :

I. Simaklah cerita rakyat dengan penuh perhatian!**II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!**

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut!

Jawab:

.....

.....

2. Menurutmu, bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh tersebut?

Jawab:

.....

.....

3. Menurutmu, pesan apakah yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Jawab:

.....

.....

4. Buatlah sinopsis dari cerita yang telah kamu simak!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN RPP. TES MENYIMAK SIKLUS 1**TES MENYIMAK**

Bidang Studi : B. Indonesia

Nama :

Kelas : V

Absen :

I. Simaklah cerita rakyat dengan penuh perhatian!**II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!**

1. Menurutmu, apakah tema dari cerita yang telah kamu simak?

Jawab:

.....

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

Jawab:

.....

3. Menurutmu, bagaimana sifat masing-masing tokoh?

Jawab:

.....

4. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut!

Jawab:

.....

5. Menurutmu, pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

Jawab:

.....

.....

LAMPIRAN J. PENILAIAN SIKLUS 1**J.1 Kriteria Pemberian Skor**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian tema cerita	20	Tema sesuai dengan cerita skor 20 Tema kurang sesuai dengan cerita skor 15 Tema tidak sesuai dengan cerita skor 10
2.	Kesesuaian tokoh cerita	15	Tokoh sesuai dengan cerita skor 15 Tokoh kurang sesuai dengan cerita skor 10 Tokoh tidak sesuai dengan cerita skor 5
3.	Kesesuaian watak tokoh	20	Watak tokoh sesuai dengan cerita skor 20 Watak tokoh kurang sesuai dengan cerita skor 15 Watak tidak sesuai dengan cerita skor 10
4.	Kesesuaian latar cerita	15	Latar sesuai dengan cerita skor 15 Latar kurang sesuai dengan cerita skor 10 Latar tidak sesuai dengan cerita skor 5
5.	Kesesuaian pesan cerita	30	Pesan sesuai dengan cerita skor 30 Pesan kurang sesuai dengan cerita skor 20 Pesan tidak sesuai dengan cerita skor 10
Jumlah		100	

J.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa Siklus 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor	Skor Maksimal
		Tema Cerita	Tokoh Cerita	Watak Cerita	Latar Cerita	Pesan Cerita		
1	Abdus Salam	10	10	20	10	30	80	100
2	Ana Milatul Umairoh	10	10	15	15	30	80	100
3	Ana Sofirotul	10	10	20	15	30	85	100
4	Bunga Silvianingsing	10	10	20	15	30	85	100
5	Evi Ulyana Hanafiah	10	10	20	10	30	80	100
6	Irma Nurholisa	10	10	20	15	30	85	100
7	Khoirul Anam	10	10	10	10	10	50	100
8	Kisfatur Hasanah	10	10	20	15	30	85	100
9	Mohamad Fatih Habibul K.	10	10	20	15	30	85	100
10	Mohamad Haril Mastuki	10	5	15	15	10	55	100
11	Mohamad Herus Solihin	10	5	15	15	10	50	100
12	Mohamad Radit S.	10	10	20	15	20	75	100
13	Muhammad Zakil M.	10	15	15	10	20	70	100
14	Muhamad Yazit	10	10	15	15	10	60	100

15	Musyarofah	10	15	20	15	30	90	100
16	Nadia Azkal Uyu'un	10	10	20	10	30	80	100
17	Siti Nailatus Sabila	10	15	20	15	30	90	100
18	Iwan Kuliyanto	10	10	10	5	10	45	100
19	Mohamad Solihin	10	10	15	5	10	50	100
20	Gege	10	15	15	10	10	60	100

J.3 Nilai Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Abdus Salam	68	80	√	
2	Ana Milatul Umairoh	68	80	√	
3	Ana Sofirotul	68	85	√	
4	Bunga Silvianingsing	68	85	√	
5	Evi Ulyana Hanafiah	68	80	√	
6	Irma Nurholisa	68	85	√	
7	Khoirul Anam	68	50		√
8	Kisfatur Hasanah	68	85	√	
9	Mohamad Fatih Habibul K.	68	85	√	
10	Mohamad Haril Mastuki	68	55		√
11	Mohamad Herus Solihin	68	50		√
12	Mohamad Radit S.	68	75	√	
13	Mohamad Zakil Muhlisin	68	70	√	
14	Muhamad Yazit	68	60		√
15	Musyarofah	68	85	√	
16	Nadia Azkal Uyu'un	68	80	√	
17	Siti Nailatus Sabila	68	90	√	
18	Iwan Kuliyanto	68	45		√
19	Mohamad Solihin	68	50		√
20	Gege	68	70	√	
Jumlah				14	6

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase kemampuan menyimak siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{20} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN K. RPP SIKLUS 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Fokus : Menyimak

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi*Mendengarkan*

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar*Mendengarkan*

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

III. Indikator

- 1.2.1 Mampu menjelaskan unsur-unsur instrinsik cerita
- 1.2.2 Mampu mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat yang didengarnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerita dengan benar.

1.2.2.1 Setelah menyimak dan memperhatikan cerita dengan menggunakan media gambar cerita berseri, siswa mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan benar.

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur Instrinsik cerita
- Cerita Rakyat Cindelas
- Cerita Rakyat Roro Jonggrang

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab Salam dan berdoa 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan presensi guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan agar siswa siap menerima pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempati tempat duduk masing-masing dan mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi apersepsi guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
		yang akan dicapai hari ini	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang belum paham bertanya kepada guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat “<i>Cinderelas</i>” dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang diproyeksikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dengan penuh perhatian dan konsentrasi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan seksama mengoreksi hasil lembar kerja siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas (Setelah siswa paham, maka dilaksanakan tes menyimak) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada materi yang belum dimengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang berbeda yaitu cerita rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita dengan penuh perhatian dan konsentrasi 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>“Roro Jonggrang” dengan memperhatikan gambar cerita berseri yang berbeda pula.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar tes kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa selama 30 menit untuk mengerjakan lembar tes menyimak tanpa saling membantu satu sama lain 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan lembar tes tanpa saling membantu satu sama lain 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkeliling dan menjawab pertanyaan jika ada siswa yang kurang mengerti maksud dari pertanyaan dalam lembar tes menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes menyimak ketika waktu yang ditentukan sudah habis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan lembar tes dimeja guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat rangkuman/kesimpulan materi yang dipelajari hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dibantu guru 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tindak lanjut dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 	

Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	pembelajaran hari ini		
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam penutup	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam penutup	

VIII. Media dan sumber belajar

1. Media : Gambar cerita berseri
2. Sumber belajar : MASTER Bahasa Indonesia Kelas V SD, penerbit CV Hasan Pratama

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Jenis : Tes Tulis

Jember, 30 November 2016

Peneliti

Ulan Dwi Nurrohmah
NIM 130210204032

LAMPIRAN RPP. MATERI UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERITA

1. Tema

Tema merupakan pokok pikiran yang menjadi dasar cerita. Tema cerita bersumber dari berbagai pengalaman hidup. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

Contoh tema cerita:

- a. Persahabatan;
- b. Keluarga;
- c. Percintaan;
- d. Kritik sosial; dan
- e. Pendidikan

2. Tokoh cerita

Tokoh cerita merupakan pemeran atau pelaku dalam cerita. Adadua jenis tokoh, yaitu:

a. Tokoh Protagonis

Merupakan tokoh di dalam cerita yang membuat kita kagum karena ucapan dan kelakuannya atau tokoh yang disukai oleh pembaca.

b. Tokoh Antagonis

Merupakan tokoh di dalam cerita yang karena ucapan dan kelakuannya tidak disukai oleh pembaca.

3. Latar Cerita

Latar cerita merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Ada tiga jenis latarm yaitu:

a. Latar tempat

Merupakan keterangan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita, miasalnya di istana, di gunung, di hutan, dll.

b. Latar waktu

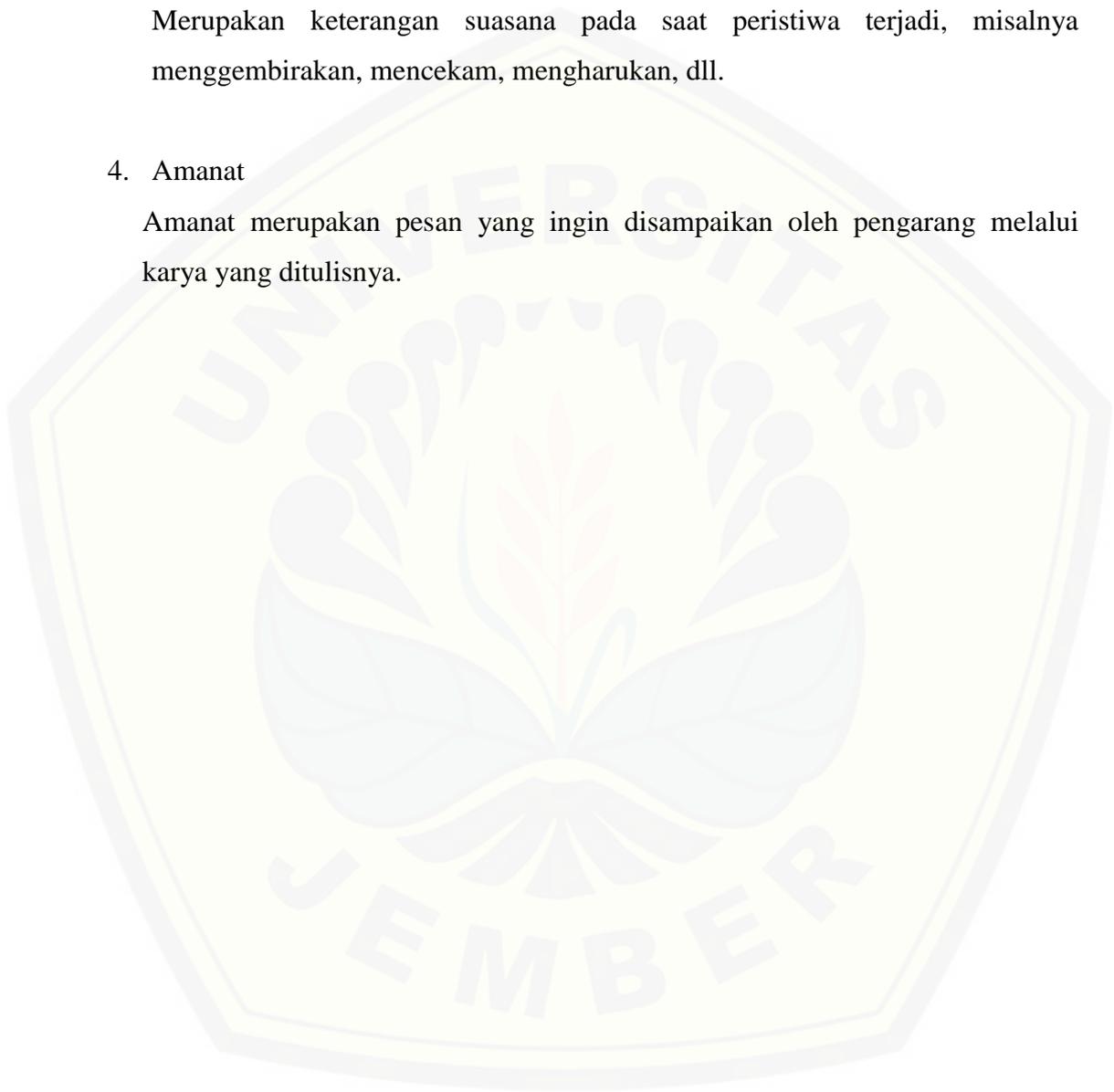
Merupakan keterangan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita, misalnya pagi hari, siang hari, pukul 17.00, dll.

c. Latar suasana

Merupakan keterangan suasana pada saat peristiwa terjadi, misalnya menggembarakan, mencekam, mengharukan, dll.

4. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya yang ditulisnya.



LAMPIRAN RPP. CERITA RAKYAT CINDELARAS

Pada zaman dahulu di sebuah Kerajaan Jenggala hiduplah seorang raja bijaksana bernama Raden Putra. Ia memiliki seorang permaisuri dan seorang selir. Permaisuri adalah seorang wanita yang baik dan sabar. Dari itulah Raden Putra sangat sayang kepadanya. Sikap Raden Putra kepada permaisuri sering membuat sang selir menjadi iri.

Raden Putra memiliki kebiasaan menyabung ayam. Ayam-ayamnya sangat banyak dan terpelihara dengan baik. Disetiap pertandingan adu ayam, ayam Raden Putra selalu menang. Tak ada yang bisa menandingi ketangguhan ayam-ayam Raden Putra. Setiap orang yang ingin menjajal kemampuan bertarung ayam Raden Putra pasti akan pulang dengan kekalahan.

Suatu hari permaisuri sangat gembira saat mendapati dirinya hamil. Sudah sekian lama ia menunggu, akhirnya Tuhan mengabulkan doa-doanya. Semula permaisuri ingin membuat kejutan bagi Raden Putra, namun berita kehamilannya tercium sang selir. Sang selir pun membuat rencana jahat dengan tabib istanah. Sang selir pura-pura jatuh sakit. Raden Putra sangat mengkhawatirkan keadaan sang selir, Ia pun bertanya penyebab sakitnya selir kepada tabib istanah. Mendengar jawaban sang tabib, Raden Putra marah besar. Ia segera memerintahkan pengawal pribadinya untuk membunuh permaisuri.

Raden Putra bertambah geram dan menyuruh pengawalnya untuk membuang permaisuri ke dalam hutan dan membunuhnya. Di dalam hutan pengawal itu merasa bimbang saat hendak membunuh permaisuri. Ia tau bahwa permaisuri ialah seorang yang baik hati. Ia tidak akan mungkin melakukan tindakan yang kejam. Sang pengawal mengacungkan pedangnya. Akhirnya pengawal itu membunuh sang rusa untuk diambil jantungnya. Sang pengawal membawa jantung rusa ke istanah sebagai bukti bahwa permaisuri telah mati.

Waktu sudah berlalu. Perut sang permaisuri sudah besar dan ia melahirkan di dalam sebuah pondok sederhana yang dibangun pengawal untuknya. Seorang bayi laki-laki telah lahir dan diberi nama Cindelas. Permaisuri mendidiknya

sangat baik layaknya putra mahkota. Cindelaras tumbuh menjadi anak remaja yang cerdas dan pemberani.

Suatu hari ia bermain dihutan dan menemukan telur ayam dan ia membawa telur itu ke rumahnya serta merawatnya. Telur itu pun menetas, Cindelaras senang bukan kepalang. Dia rajin memberi makan ayamnya yang segera menjadi seekor ayam jago yang gagah. Saat Cindelaras memandikan ayam itu, tiba-tiba ayam itu berkokok. Cindelaras terkejut dengan suara ayam jagonya. Dia pun melaporkan kepada ibunya. Sang Permaisuri menceritakan semua tentang kenapa mereka terlantar dihutan. Cindelaras menjadi marah mendengar cerita ibunya. Dia bertekad hendak membalas dendam. Bersama ayam jagonya Cindelaras pergi ke kota. Dari berbagai ajang adu ayam, Cindelaras selalu menang. Segera saja ayamnya menjadi terkenal. Berita ini terdengar sampai di telinga Raden Putra. Beliau menjadi penasaran dan memerintahkan pengawalnya untuk mencari Cindelaras.

Cindelaras pun sampai di Istanah bersama dengan ayam jagonya. Raden Putra kagum dengan sikap Cindelaras yang sopan layaknya seorang bangsawan. Beliau pun menantang ayam jago Cindelaras dengan ayam jago kerajaan. Tantangan Raden Putra diterima Cindelaras, tapi Cindelaras memberikan satu syarat kepada Raden Putra. Raden Putra terkejut dengan permintaan Cindelaras namun Raden Putra menyanggupi permintaan Cindelaras.

Maka pertandingan pun dimulai, ayam Cindelaras semula hanya menghindar saat ayam kerajaan menyerang, namun saat ayam kerajaan mulai kelelahan, ayam Cindelaras mulai menyerang dengan garang.

Raden Putra sangat terkejut dengan kokok ayam Cindelaras. Raden Putra bertanya kepada Cindelaras. Cindelaras mengatakan yang sebenarnya. Raden Putra sangat murka, dia memanggil selir dan tabib istanah dan menanyakan kebenarannya. Mereka berdua akhirnya mengaku karena sangat ketakutan. Akhirnya selir itu di hukum begitu juga dengan sang tabib.

Akhir bahagia untuk Cindelaras dan sang permaisuri mereka berdua bisa kembali ke Istanah. Raden Putra pun senang memiliki putra gagah berani, sopan,

dan memiliki kesenangan yang sama denganya. Beliau bersyukur permaisuri dan Cindelaras bisa pulang ke Istanah dan berkumpul menjadi keluarga bahagia.



LAMPIRAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI CINDELARAS





LAMPIRAN RPP. CERITA RAKYAT RORO JONGGRANG

Pada zaman dahulu kala hiduplah seorang raja dengan wujud raksasa yang bernama Prabu Baka. Dia adalah raja yang terkenal rakus dan suka memeras rakyatnya. Semua takut dengannya. Dia memiliki seorang patih yang setia bernama Patih Gupala.

Suatu hari Prabu Baka memimpin penyerbuan ke Kerajaan Pengking. Dia ingin menguasai kerajaan yang subur dan makmur itu. Perang pun tidak terhindarkan. Prabu Baka mengamuk dan memukul mundur pasukan prajurit Pengking.

Putra mahkota Kerajaan Peking yang bernama Bandung Bondowo marah besar saat tau kerajaanya diserang tiba-tiba oleh Prabu Baka, maka Bandung Bondowo menyiapkan pasukannya dan memimpin serangan balasan.

Ditengah pertempuran Bandung Bondowo bertemu dengan Prabu Baka. Mereka bertarung dengan ganas, saling menyerang dan saling mengeluarkan jurus andalan mereka. Akhirnya Bandung Bondowoso berhasil membunuh Prabu Baka. Pasukan Prabu Baka kocar kacir saat tau rajanya terbunuh. Patih Gupala memerintahkan mereka lari pulang ke kerajaan Baka. Bandung Bondowo tidak tinggal diam. Bandung Bondowo dan pasukannya terus mengejar musuh hingga ke Kerajaan Baka.

Pasukan Baka menyerah kalah dan Bandung Bondowo bisa masuk istanah dengan leluasa. Alahkah terkejutnya dia, karena bertemu dengan putri cantik jelita di dalam istanah. Bandung Bondowo tidak menyangka Prabu Baka yang berwujud raksasa mempunyai putri cantik jelita. Ia langsung jatuh cinta kepada Roro Jonggrang. Bandung Bondowo tidak bisa tidur memikirkan Roro Jonggrang. Akhirnya ia mengutarakan maksud hatinya kepada putri cantik itu. Mendengar pinangan Bandung Bondowo, Roro Jonggrang menjadi bingung. Ia takut kepada Bandung Bondowo namun ia tidak ingin menikah dengan seseorang yang telah membunuh ayahnya. “Aku mau menikah denganmu, namun kamu harus memenuhi dua syarat. Aku ingin dibuatkan sumur jalatundra dan seribu

candi dalam waktu satu malam” kata Roro Jonggrang. Bandung Bondowo menyanggupi syarat Roro Jonggrang.

Tanpa banyak membuang waktu, Bandung Bondowo segera membuat sumur jalatundra yang dalam. Hanya dalam waktu singkat sumur itu sudah jadi. Roro Jonggrang gelisah dan berusaha memikirkan cara untuk mencelakakan Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang menyuruh Bandung Bondowoso masuk ke dalam sumur untuk memeriksa sumur itu. Bandung Bondowo segera masuk ke dalam sumur. Saat Bandung Bondowo masuk ke dalam sumur, Roro Jonggrang memerintahkan Patih Gupala dan pasukannya untuk menutup sumur itu dengan batu. Bandung Bondowo tau kalau ia ditipu dan ia marah besar. Dengan kesaktiannya Bandung berhasil menjebol batu-batu itu dan naik ke atas.

Bandung Bondowo tau dia tidak akan mungkin membangun seribu candi dengan kekuatannya sendiri. Akhirnya ia memanggil pasukan mahluk halus dan mengerahkan untuk membangun candi. Ribuan mahluk halus datang dari segala arah dan mereka segera membangun candi-candi itu.

Roro Jonggrang Mulai gelisah sebab baru tengah malam namun candi-candi itu sudah mulai berdiri bahkan tinggal sebuah saja. Roro Jonggrang mendapat akal untuk menggagalkan usaha Bandung. Ia membangunkan seluruh perempuan di negerinya untuk menumbuk lesung. Mendengar suara lesung ayam-ayam mengira hari telah pagi dan mereka berkokok dengan nyaring. Pasukan mahluk halus mengira hari telah pagi mereka pun segera berlari meninggalkan tempat itu.

Bandung Bondowo segera tau kalau ia ditipu lagi. Kali ini dia tidak bisa menahan kemarahannya bahkan senyum roro Jonggrang tidak bisa meredamnya. Bandung Bondowo mengutuk Roro Jonggrang menjadi arca batu untuk melengkapi seribu candi. Dalam sekejap Roro Jonggrang menjadi arca batu. Maka genaplah seribu candi yang telah dibangun oleh Bandung Bondowo.

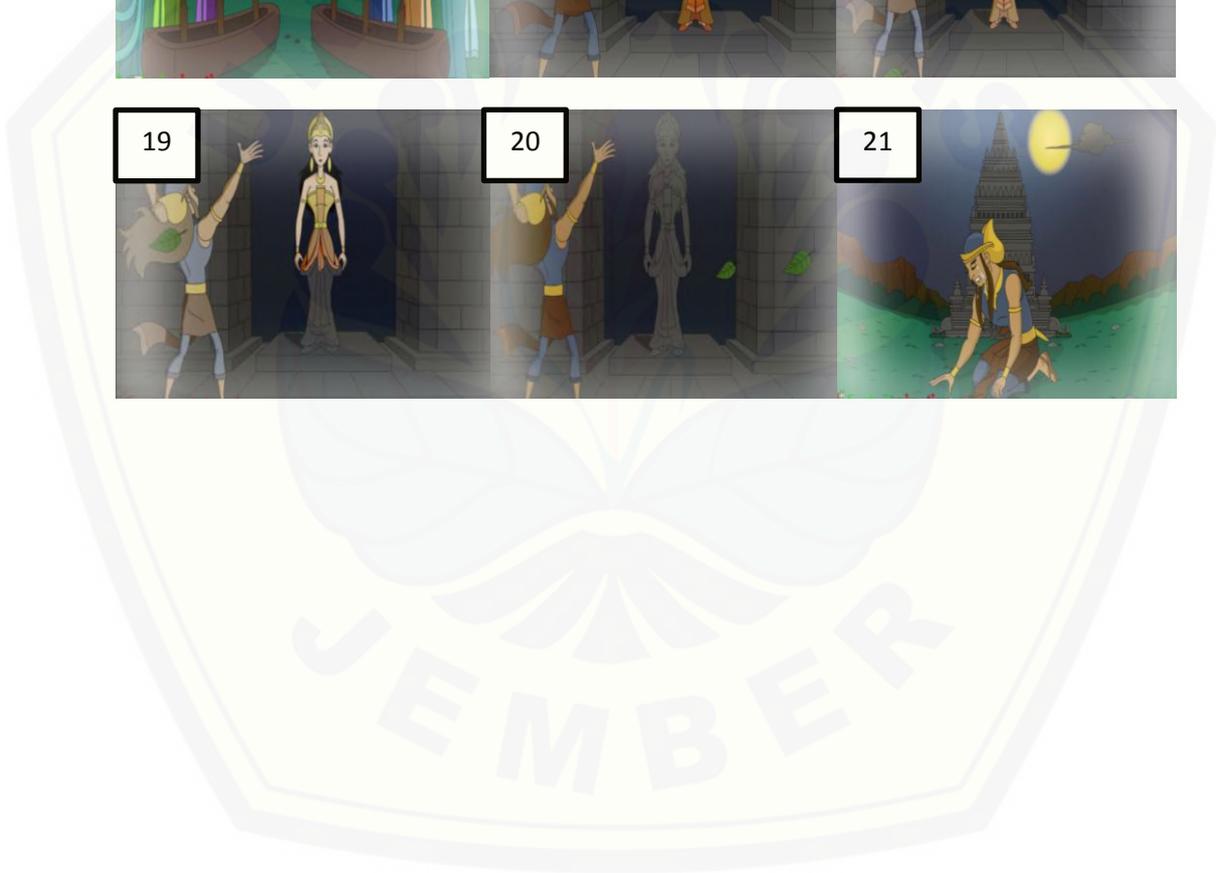
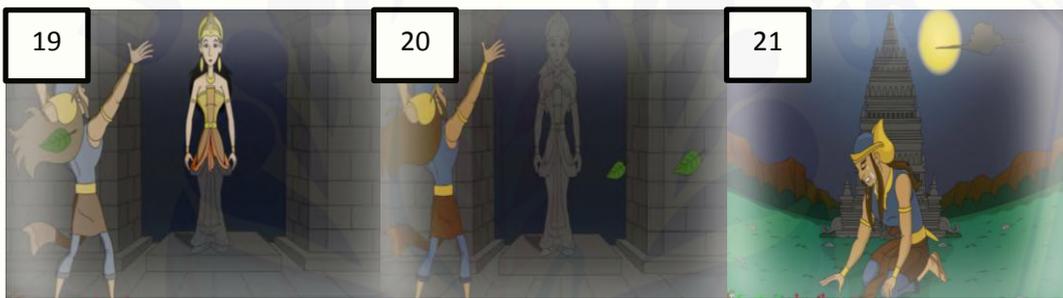
Melihat Roro Jonggrang menjadi arca, menyesal Bandung Bondowoso. Dia menangisinya namun nasi telah menjadi bubur. Bandung Bondowo tidak bisa menarik kutukannya. Konon seribu candi yang dibangun Bandung Bondowoso

masih ada sampai sekarang yang beridir di Yogyakarta yang bernama candi Prambanan yang berarti seribu candi.



LAMPIRAN MEDIA GAMBAR CERITA BERSERI RORO JONGGRANG





LAMPIRAN RPP. TES MENYIMAK SIKLUS 2

TES MENYIMAK

Bidang Studi : B. Indonesia Nama :

Kelas : V Absen :

I. Simaklah cerita rakyat dengan penuh perhatian!**II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!**

1. Menurutmu, apakah tema dari cerita yang telah kamu simak?

Jawab:

.....

.....

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

Jawab:

.....

.....

3. Menurutmu, bagaimana sifat masing-masing tokoh?

Jawab:

.....

.....

4. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut!

Jawab:

a) Tempat :

b) Waktu :

c) Suasana :

5. Menurutmu, pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

Jawab:

.....

.....

LAMPIRAN L. PENILAIAN SIKLUS II**L.1 Kriteria Pemberian Skor**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian tema cerita	20	Tema sesuai dengan cerita skor 20 Tema kurang sesuai dengan cerita skor 15 Tema tidak sesuai dengan cerita skor 10
2.	Kesesuaian tokoh cerita	15	Tokoh sesuai dengan cerita skor 15 Tokoh kurang sesuai dengan cerita skor 10 Tokoh tidak sesuai dengan cerita skor 5
3.	Kesesuaian sifat tokoh	20	Sifat tokoh sesuai dengan cerita skor 20 Sifat tokoh kurang sesuai dengan cerita skor 15 Sifat tidak sesuai dengan cerita skor 10
4.	Kesesuaian latar cerita	15	Latar sesuai dengan cerita skor 15 Latar kurang sesuai dengan cerita skor 10 Latar tidak sesuai dengan cerita skor 5
5.	Kesesuaian pesan cerita	30	Pesan sesuai dengan cerita skor 30 Pesan kurang sesuai dengan cerita skor 20 Pesan tidak sesuai dengan cerita skor 10
Jumlah		100	

L.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor	Skor Maksimal
		Tema Cerita	Tokoh Cerita	Watak Cerita	Latar Cerita	Pesan Cerita		
1	Abdus Salam	20	15	15	10	20	80	100
2	Ana Milatul Umairoh	15	15	15	15	30	90	100
3	Ana Sofirotul	20	15	20	15	20	90	100
4	Bunga Silvianingsing	15	15	15	15	30	90	100
5	Evi Ulyana Hanafiah	15	15	15	15	20	80	100
6	Irma Nurholisa	20	15	20	15	20	90	100
7	Khoirul Anam	15	10	15	10	20	70	100
8	Kisfatur Hasanah	15	15	15	15	30	90	100
9	Mohamad Fatih Habibul K.	20	15	20	15	20	90	100
10	Mohamad Haril Mastuki	10	10	10	15	20	65	100
11	Mohamad Herus Solihin	20	15	15	10	10	70	100
12	Mohamad Radit S.	20	15	20	15	20	90	100
13	Muhammad Zakil M.	20	15	20	15	10	80	100
14	Muhamad Yazit	10	10	15	10	20	65	100

15	Musyarofah	15	15	15	15	30	90	100
16	Nadia Azkal Uyu'un	15	15	20	15	30	95	100
17	Siti Nailatus Sabila	15	15	15	15	30	90	100
18	Iwan Kuliyanto	10	10	15	10	20	65	100
19	Mohamad Solihin	20	15	15	10	10	70	100
20	Gege	15	15	15	10	20	75	100

L.3 Nilai Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Abdus Salam	68	80	√	
2	Ana Milatul Umairoh	68	90	√	
3	Ana Sofirotul	68	90	√	
4	Bunga Silvianingsing	68	90	√	
5	Evi Ulyana Hanafiah	68	80	√	
6	Irma Nurholisa	68	90	√	
7	Khoirul Anam	68	70	√	
8	Kisfatur Hasanah	68	90	√	
9	Mohamad Fatih Habibul K.	68	90	√	
10	Mohamad Haril Mastuki	68	65		√
11	Mohamad Herus Solihin	68	70	√	
12	Mohamad Radit S.	68	90	√	
13	Mohamad Zakil Muhlisin	68	80	√	
14	Muhamad Yazit	68	65		√
15	Musyarofah	68	90	√	
16	Nadia Azkal Uyu'un	68	95	√	
17	Siti Nailatus Sabila	68	90	√	
18	Iwan Kuliyanto	68	65		√
19	Mohamad Solihin	68	70	√	
20	Gege	68	75	√	
Jumlah				17	3

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase kemampuan menyimak siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN M. ANALISIS NILAI SISWA**Perkembangan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember**

No	Nama	Nilai Siswa						Keterangan (M/TP/TM)	
		Prasiklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1	Abdus Salam	50	BT	80	T	80	T	M	M
2	Ana Milatul Umairoh	80	T	80	T	90	T	TP	M
3	Ana Sofirotul	60	BT	85	T	90	T	M	M
4	Bunga Silvianingsing	50	BT	85	T	90	T	M	M
5	Evi Ulyana Hanafiah	80	T	80	T	80	T	TP	TP
6	Irma Nurholisa	70	T	85	T	90	T	M	M
7	Khoirul Anam	50	BT	50	BT	70	T	M	M
8	Kisfatur Hasanah	70	T	85	T	90	T	M	M
9	Mohamad Fatih Habibul K.	80	T	85	T	90	T	TP	M
10	Mohamad Haril Mastuki	40	BT	55	BT	65	BT	M	M
11	Mohamad Herus Solihin	50	BT	50	BT	70	T	M	M
12	Mohamad Radit S.	70	T	75	T	90	T	M	M

No	Nama	Nilai Siswa						Keterangan (M/TP/TM)	
		Prasiklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
13	Muhammad Zakil M.	60	BT	70	T	80	T	M	M
14	Muhamad Yazit	50	BT	60	BT	65	BT	M	M
15	Musyarofah	80	T	85	T	90	T	M	M
16	Nadia Azkal Uyu'un	60	BT	80	T	95	T	M	M
17	Siti Nailatus Sabila	90	T	90	T	90	T	TP	TP
18	Iwan Kuliyanto	40	BT	45	BT	65	BT	M	M
19	Mohamad Solihin	50	BT	50	BT	70	T	TP	M
20	Gege	60	BT	70	T	75	T	M	M

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan

TP = Tetap

TM = Tidak Meningkatkan

LAMPIRAN N. TES MENYIMAK SISWA SIKLUS 1

LEMBAR TES MENYIMAK

Bidang Studi : B. Indonesia

Nama : Ela

Kelas : V

Absen :

90

I. Simaklah cerita rakyat yang diceritakan gurumu!

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!

1. Menurutmu, apakah tema dari cerita yang telah diceritakan gurumu?

Jawab: kerajaan

10

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

Jawab: Raja, Dewi Galuh, Candra Kirana
Raden Ino Mertapati, nenek sihir
nenek tua

15

3. Menurutmu, bagaimana sifat masing-masing tokoh?

Jawab: Dewi Galuh = jahat
Candra Kirana = baik dan memaafkan, perintah raja
Raja = baik, Raden Ino Mertapati = baik, nenek sihir = jahat

20

4. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut!

Jawab: tempat = kerajaan dahan, pinggir pantai rumah nenek
suasana = menyenangkan, dan menyenangkan
waktu = siang

5. Menurutmu, pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

Jawab: janganlah seperti Dewi Galuh karena
sifat Dewi Galuh itu jahat

30

45

LEMBAR TES MENYIMAK

Bidang Studi : B. Indonesia Nama : Alvinia Eryanto

Kelas : V Absen :

I. Simaklah cerita rakyat yang diceritakan gurumu!

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!

1. Menurutmu, apakah tema dari cerita yang telah diceritakan gurumu?

Jawab: kepercayaan 10
kepercayaan akan kebaikan Tuhan
baik

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

Jawab: Arwan, Sepah 10
Arwan, Nina, Kasim, Dita
Arwan, Sepah, Kasim, I. R. H.

3. Menurutmu, bagaimana sifat masing-masing tokoh?

Jawab: Arwan: Jujur, patuh, baik 10
Nina: baik
Arwan, Nina, Kasim

4. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut!

Jawab: baik 5
di mana kepercayaannya
baik

5. Menurutmu, pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

Jawab: baik 10
baik, saling mengorbankan
di antara
ia dan jahanam

LAMPIRAN O. TES MENYIMAK SISWA SIKLUS II

	Nilai: 85
TES MENYIMAK	
Bidang Studi : B. Indonesia	Nama : <u>Nadia azka lupun</u>
Kelas : V	Absen :
I. Simaklah cerita rakyat dengan penuh perhatian!	
II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat sesuai dengan cerita!	
1. Menurutmu, apakah tema dari cerita yang telah kamu simak?	15
Jawab: <u>keadilan Bandung Bondowoso</u>	
2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?	10
Jawab: <u>Raja Jangglang, Babu-baka, Patih Gupala, Bandung Bondowoso</u>	
3. Menurutmu, bagaimana sifat masing-masing tokoh?	20
Jawab: <u>Raja Jangglang = Baik, Sopan, Dia tidak menepati janji</u> <u>Babu-baka = Jahat dan Egois</u> <u>Patih Gupala = baik, Bandung Bondowoso = Baik gagah</u>	
4. Sebutkan latar cerita yang terdapat dalam cerita tersebut!	15
Jawab:	
a) Tempat : <u>Kerajaan</u>	
b) Waktu : <u>Malam dan Pagi hari</u>	
c) Suasana : <u>Mengedipikan</u>	
5. Menurutmu, pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?	30
Jawab: <u>Jadilah orang yang menepati janji</u>	

LAMPIRAN P. SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimasaman Nomor 37 Kampus Bumi Tegalloba Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax 0331- 334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8.260/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Observasi

10 AUG 2016

Yth. Kepala SD Negeri Gumuksari 03
Kalisat-Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi,
Mahasiswa FKIP Universitas Jember.

Nama : Ulan Dwi Nurrohmah

Nim : 130210204032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan observasi awal dalam penyusunan latar belakang skripsi yang
berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan
sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0283UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 NOV 2016

Yth. Kepala SDN Gumuksari 03 Kalisat
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ulan Dwi Nurrohmah
NIM : 130210204032
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Media Gambar Cerita Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Aktif Dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP-19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GUMUKSARI 03
Jl. Kasengan Gumuksari – Kec. Kalisat

SURAT KETERANGAN
NOMOR. 421.3/040/413.08/20524693/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCIANI, S.Pd
NIP : 19610414 198112 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gumuksari 03 Jember
Kecamatan : Kalisat

Menerangkan bahwa :

Nama : Ulan Dwi Nurrohmah
NIM : 130210204032

Nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Gumuksari 03 Kalisat Jember dengan judul "Penerapan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Aktif dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Gumuksari 03 Kalisat Jember".

Demikian keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Desember 2016

Kepala Sekolah

SUCIANI, S.Pd
NIP 19610414 198112 2 001

LAMPIRAN S. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar S.1 Guru menuliskan materi pembelajaran



Gambar S.2 Siswa menyimak cerita



Gambar S.3 siswa mengerjakan tes menyimak



Gambar S.4 Siswa mengangkat tangan hendak menjawab pertanyaan guru

LAMPIRAN T. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

1. Nama : Ulan Dwi Nurrohmah
2. NIM : 130210204032
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Juli 1995
5. Agama : Islam
6. Email : ulandwi63@yahoo.com
7. Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9. Alamat Jember : Jl. Brantas III No. 51
10. Alamat Asal : Dsn. Sidotentrem RT 01 RW 03
Desa Yosomulyo Kecamatan
Gambiran Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2007	SDN 03 Yosomulyo	Banyuwangi
2	2010	SMP 01 Gambiran	Banyuwangi
3	2013	SMAN 02 Genteng	Banyuwangi